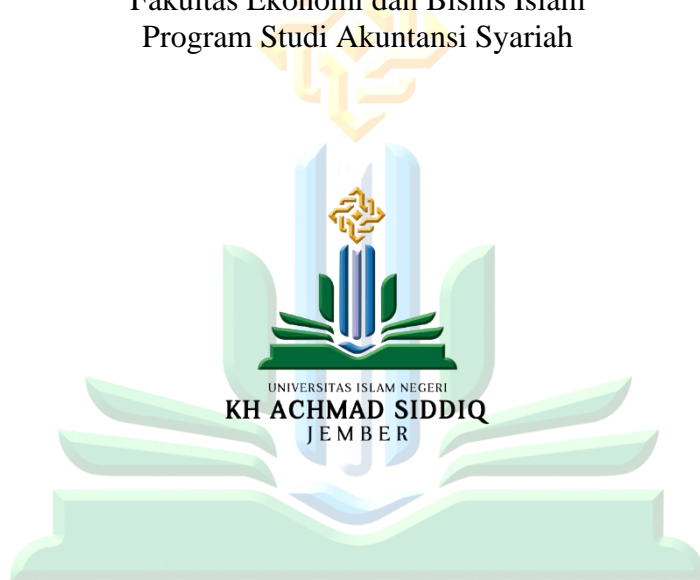


PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA RANTAU FEBI UIN KHAS JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Yuda Ferawati
NIM: 204105030080
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA RANTAU FEBI UIN KHAS JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Yuda Ferawati

NIM: 204105030080



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.

NUP. 2007079501

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA RANTAU FEBI UIN KHAS JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I)

(Toton Fanshurna, M.E.I)

NIP. 197507021998032002

NIP. 198112242011011008

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأْتِ دَا الْقُرْبَى حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ هَوَّكَانَ
الشَّيْطَانُ لِلرَّبِّ كَفُورًا

Artinya : dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS Al-Israa': 26-27)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an. Al-Israa': 26-27.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Superhero dan Cinta pertamaku, Ayahanda Sudarwanto. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk setiap keputusan dalam hidup ini. Terimakasih banyak atas cinta, doa, support dan motivasi yang selalu membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dan terimakasih karena selalu siap terlihat tangguh dihadapan anak-anakmu.
2. Pintu Surgaku Ibunda Misnawati. Terimakasih karena telah mengandunku dan mempertaruhkan nyawamu untukku, terimakasih untuk setiap cucuran keringat, doa, nasehat, cinta dan kasihmu yang selalu menjadi kekuatan untuk selalu bangkit dan melangkah kedepan.
3. Saudara sedarahku, Bang Yudi Hariyanto, Bang Yudistira, dan si Bungsu Yusril Septianto yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan hidup.
4. Kepada orang-orang penting dalam hidupku, Tete Lia, Dhe Salama, Imelda Amelia Putri, Keisya Regina Putri, Om Haris, Mbak Lisa, Adek Faza, Kak Kartika dan saudara-saudara lain yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah menjadi alasan dan support system dalam proses awal perkuliahan hingga sampai pada tahap ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, M. Shodik Mahmud. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih karena telah ikut berkontribusi menjadi salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ini, segala bantuan baik itu tenaga, waktu, maupun materi yang diberikan untuk penulis. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah yang kita ambil kedepannya.

6. Kepada orang tak sedarah namun melebihi saudara, Novita Dwi Maritha dan keluarga. Terimakasih atas segala waktu, kesabaran dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis, menjadi pendengar setia yang selalu siap menampung keluh kesah penulis. Semoga Allah senantiasa melindungimu sahabatku.
7. Guru-guru dari TK, SD, MTs, SMK sampai perguruan tinggi S1 ini, serta tak lupa kepada guru ngaji yang telah mengajarkan penulis ilmu agama.
8. Best Partner (Zizul, Dina, Azizah, Eka) yang saling mengingatkan dan sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PMII, terimakasih telah menjadi bagian dalam cerita perjalanan hidup penulis sebagai partner dan kawan diskusi serta partner berproses.
10. Teman Organisasi HMPS, SEMA-F, IMJ, dan GenBI Jember, teman-teman FEBI Merdeka serta teman seangkatan Akuntansi Syariah 2020 yang telah memberikan semangat, perhatian, dan doa serta terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Rekan-rekan kelas penulis AKS 3, yang telah kebersamai hingga kita bisa sama-sama lulus dari kelas minoritas menjadi orang-orang yang In Sha Allah Berkualitas.
12. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hefni Zein, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 24 Juni 2024

Penulis

Yuda Ferawati
NIM.204105030080



ABSTRAK

Yuda Ferawati, Wildan Khisbullah Suhma, 2024: Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* Terhadap Kebahagiaan pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, Kebahagiaan, Mahasiswa Rantau, FEBI UIN KHAS Jember.

Fenomena literasi keuangan dan *mental accounting* adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama di kalangan mahasiswa. Fenomena ini sering kali berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyoroti bagaimana teori *mental accounting* dalam akuntansi perilaku dapat menjadi bahan diskusi yang baru, didukung oleh berbagai literatur yang relevan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini mencakup pemahaman akan pentingnya kebahagiaan dalam manajemen dan alokasi dana, karena setiap individu memiliki keinginan untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup mereka masing-masing. Proses pencapaian kebahagiaan ini melibatkan berbagai pengorbanan, baik dalam bentuk materi, tenaga, maupun pikiran, yang kemudian mempengaruhi gaya hidup individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap tingkat kebahagiaan mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 40 mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan *mental accounting*, sedangkan variabel dependen adalah kebahagiaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan dari responden dipengaruhi oleh indikator-indikator yang ada dalam literasi keuangan, indikator tersebut meliputi *Financial knowledge*, *Financial behavior* dan *Financial attitude*. 2) *Mental accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Dengan memahami dan mengelola keuangan secara lebih fleksibel, mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka selama menjalani masa studi di perantauan. 3) Variabel literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Artinya apabila variabel literasi keuangan dan *mental accounting* lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan maka hal ini dapat meningkatkan kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DATAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	ixv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	19
H. Hipotesis	20
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Kajian Pustaka.....	23

B. Kajian Teori	39
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
D. Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data	71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
Lampiran:	
1. Matriks dan skema penelitian	
2. Pedoman Angket Penelitian	
3. Dokumentasi Penelitian	
4. Hasil uji dan analisis IBM SPSS	
5. Jurnal kegiatan penelitian	
6. Surat izin penelitian	
7. Surat selesai penelitian	
8. Surat pernyataan keaslian tulisan	
9. Biodata peneliti	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Dependen dan Independen	15
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	58
Tabel 4.1 Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021	71
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	72
Tabel 4.3 Program Studi Responden.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial T.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji F Simultan	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	78
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapat Siswoyo tentang definisi mahasiswa mencerminkan pandangan umum tentang peran dan karakteristik mahasiswa dalam masyarakat. Dia menggambarkan mahasiswa sebagai manusia yang sedang dalam tahap menimba ilmu melalui pendidikan di perguruan tinggi atau kampus dengan kapasitas intelektual melebihi siswa, kemampuan berpikir kritis serta kecepatan dalam bertindak. Menurutny, hal ini menjadi identitas yang membedakan mahasiswa dengan siswa atau siswi pada umumnya. Memang, dalam konteks globalisasi, fenomena mahasiswa merantau menjadi semakin umum. Mahasiswa merantau menghadapi tantangan baru seperti beradaptasi dengan lingkungan baru, mengelola keuangan secara mandiri, dan mengembangkan jaringan sosial yang luas. Namun, pengalaman ini juga memberikan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan akademik yang signifikan. Seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi, peran mahasiswa dalam masyarakat juga semakin penting. Mereka tidak hanya diharapkan sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat. Maka dari itu, memanfaatkan waktu dan kesempatan mereka selama masa pendidikan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-

nilai yang dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang berpengaruh di masa depan menjadi hal yang sangat penting bagi mereka.²

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa rantau adalah masalah keuangan. Mereka harus mengelola keuangan mereka sendiri baik dalam hal pemenuhan kebutuhan hidupnya, mulai dari kebutuhan pangan, transportasi, biaya kuliah, dan biaya-biaya lainnya. Tak jarang julukan hidup hematpun kerap diberikan kepada mahasiswa rantau karena dianggap lebih mumpuni perihal mengelola keuangan pribadinya. Namun mahasiswa saat ini memiliki pandangan bahwa tolak ukur eksistensi dalam pergaulannya dilihat dari gaya hidup yang mapan dan memadai. Hal ini bisa membuat mereka kurang memiliki *self-control* dalam mengelola keuangannya dan cenderung untuk melakukan pembelian yang tidak terencana atau memprioritaskan gaya hidup yang lebih mewah. Penelitian yang disebutkan oleh Silooy menyoroti pentingnya pengendalian diri dalam menunda pembelian untuk masa depan, selain itu *mental accounting* juga dianggap masih belum sepenuhnya dapat dijadikan alat kontrol diri yang efektif untuk hal-hal penting lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mungkin memiliki pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pengendalian diri, namun penerapan konsep tersebut dalam praktik sehari-hari bisa menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pendidikan mengenai manajemen keuangan dan pengendalian diri seharusnya menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, untuk membantu mahasiswa rantau mengembangkan

² Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 121.

keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.³

Pengelolaan keuangan yang efektif akan membantu mahasiswa rantau untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan yang kerap dihadapi oleh mahasiswa rantau dapat berupa: 1) kebutuhan hidup yang tidak dapat tercukupi melalui pendapatan yang diperoleh, hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti biaya hidup yang tinggi, biaya kuliah yang mahal atau bahkan penghasilan orang tua yang rendah. 2) ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik, hal ini disebabkan karena mahasiswa rantau menghabiskan uang mereka secara berlebihan untuk hal-hal yang tidak penting. 3) ketidakmampuan mengendalikan keinginan untuk berbelanja, hal ini menyebabkan mahasiswa rantau terjebak dalam hutang. Masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa rantau dapat berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan mereka, seperti dalam aspek kualitas hidup, kinerja akademik, dan kesehatan mental. Oleh sebab itu, maka penting untuk mahasiswa rantau jika memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Adapun keuntungan mahasiswa rantau yang dapat mengelola keuangan dengan baik, sebagai berikut:⁴

³ Silooy, "Mental Accounting: Perilaku Boros Vs *Self-Control*" (Tesis, UKSW Salatiga, 2012). 14-15.

⁴ Aji Bagus, Rifany & Bisri, "Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau", *Jurnal Sains Psikologi*, Vol 10, No.2. 109-117. <http://dx.doi.org/10.17977/um023v10i22021p109-117>

1. Memenuhi kebutuhan hidup mereka.
2. Menghindari masalah keuangan.
3. Meningkatkan kualitas hidup mereka.
4. Memperbaiki kinerja akademik mereka.
5. Meningkatkan kesehatan mental mereka.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, mahasiswa rantau bergantung pada uang bulanan dari orang tua mereka. Bagaimana pun, bukan hal yang aneh bagi mereka yang mencari penghasilan tambahan dari membuka usaha atau bekerja untuk mengisi waktu luang atau menambah gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada sumber penghasilan lainnya selain sumber penghasilan di atas untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih baik itu dibidang akademik maupun non akademik. Ada juga mahasiswa yang memiliki sumber penghasilan lain di luar dari sumber penghasilan yang telah disebutkan sebelumnya. Meski demikian, banyak dari mereka masih merasa gaji yang diperoleh kurang mencukupi kebutuhan mereka. Namun, ada juga individu yang memiliki cara berbeda untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Seorang mahasiswa rantau dalam memenuhi semua kebutuhannya agar tercukupi perlu cermat dalam melakukan pengelolaan keuangan untuk biaya hidup serta kuliahnya. Terlebih untuk mahasiswa rantau yang dituntut harus bijak dalam mengelola keuangannya agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Maka dari itu pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk diberikan perhatian lebih atau bahkan menjadi faktor yang

perlu dipertimbangkan dalam hal ini. Literasi keuangan adalah konsep yang belum memiliki definisi standar yang konsisten, karena diterjemahkan dengan beragam cara dari berbagai sumber dan pakar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan merujuk pada kumpulan tindakan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan seseorang serta masyarakat umum tentang cara mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.⁵ Menurut Atkinson dan Messy, literasi keuangan mencakup semua pengetahuan, kesadaran, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan mencapai kemakmuran finansial (*financial wellbeing*).⁶

Memahami literasi keuangan dengan baik akan memberikan individu wawasan untuk membuat keputusan keuangan yang optimal. Beberapa penelitian empiris, seperti yang dilakukan oleh Hilgert, Hogarth, dan Beverly; Hogarth, Anguelov, dan Lee; Calvet, Campbell, dan Sodini; Lusardi dan Mitchell; Klapper dan Panos; Atkinson dan Messy; serta Chavali dan Mohanraj, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan keuangan individu. Selain itu, keputusan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan demografi. Pengetahuan atau literasi keuangan dapat secara langsung mempengaruhi keputusan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Hilgert, Hogarth, dan Beverly.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

⁶ Adele Atkinson and Flore-Anne Messy, "Assessing financial literacy in 12 countries: an OECD/INFE international pilot exercise", *Journal of Pension Economics and Finance*, Vol. 10 No. 04 Pp. 657-665. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000539>

Mereka menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi mengenai pinjaman, tabungan, dan investasi terkait dengan skor indeks yang tinggi dalam manajemen kredit, manajemen tabungan, dan praktik investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat memperbaiki praktik keuangan individu.⁷

Dalam kehidupan sehari-hari situasi yang dihadapi individu mempengaruhi keberhasilan pengambilan keputusan tersebut, maka dari itu rasionalitas perlu dikedepankan dalam hal pengambilan keputusan agar dalam hal mengambil keputusan tidak terjadi salah langkah. Tetapi realitasnya, dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangannya mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh aspek irasional. Hal ini bertolak belakang di dalam ekonomi, di mana uang diasumsikan tidak memiliki label (*fungibilitas*), namun kebanyakan orang tidak menganut fungsi *fungibilitas* ini. Umumnya, Orang sering kali menganggap uang dengan label tertentu, sehingga cara mereka menilai nilai uang bisa bervariasi tergantung dari mana uang itu berasal dan bagaimana akan dipergunakan. Hal ini yang dikenal dengan *mental accounting*.⁸

Richard Thaler menyatakan bahwa *Mental accounting* merupakan upaya menjelaskan bagaimana manusia melakukan kodifikasi, pengkategorian, serta evaluasi hasil ekonomi. *Mental accounting* mencoba

⁷ Hilgert, Hogarth & Beverly, "Household financial management: The connection between knowledge and behavior", Federal Reserve Bulletin, 309-322

⁸ Jan Hoesada, *Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 53-54, https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_AKUNTANSI/z_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PP1&printsec=frontcover

melacak bagaimana suatu keputusan keuangan dilakukan, untuk mengurangi kesalahan keputusan di masa yang akan datang.⁹

Penerapan *mental accounting* ini berdasar pada topik *Behavior Accounting*. Akuntansi keperilakuan (*Behavior Accounting*) merupakan komponen penghubung antara ilmu akuntansi dengan ilmu sosial. *Behavior Accounting* merupakan bidang ilmu akuntansi yang mempelajari interaksi perilaku manusia dan sistem informasi, diantaranya meliputi akuntansi keuangan dan manajemen.¹⁰ Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan akuntansi keperilakuan sering kali tidak disadari, baik oleh individu itu sendiri maupun oleh mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi dianggap lebih paham dalam mengelola keuangan karena memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang keuangan, terutama akuntansi. Di dalam kurikulum mereka, mereka mempelajari perencanaan keuangan, pengklasifikasian dan pencatatan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan, serta cara menyusun laporan keuangan yang informatif guna mendukung pengambilan keputusan.

Menerapkan *mental accounting* dengan disiplin dan logika akan mempermudah manajemen keuangan. Namun, jika diterapkan secara tidak rasional, hal ini dapat mengakibatkan bias dan memerlukan penanganan yang kompleks. Kendala dalam mengatur keuangan sering kali terkait dengan

⁹ Richard Thaler, "Mental Accounting Matters", *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 183–206

¹⁰ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 4, <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>

keinginan manusia untuk mencapai kebahagiaan, yang dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana. Dorongan untuk hidup bahagia membuat mahasiswa sering melupakan kewajiban untuk berhemat dan hidup sederhana. Perubahan gaya hidup seiring perkembangan zaman dan tren juga sering menyebabkan hilangnya kendali diri dalam mengelola keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh Mowen dan Minor, gaya hidup mencerminkan cara seseorang menjalani hidup, bagaimana mereka menghabiskan uang, dan bagaimana mereka menggunakan waktu mereka.¹¹

Perlakuan keuangan dalam pemenuhan kebutuhan bisa memiliki efek yang beragam, hal ini bisa disesuaikan dengan bagaimana cara individu mengelolanya. Meskipun seringkali manusia lebih condong memenuhi keinginan daripada kebutuhan yang esensial, hal ini bisa berujung pada pemborosan dan berdampak negatif. Sebuah studi oleh Rospitadewi dan Efferin membahas bagaimana manusia mencari kebahagiaan melalui konsep *mental accounting*. Pemikiran individu memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal keuangan. Penelitian ini menyoroti *framing effect* yang memengaruhi persepsi tentang nilai utilitas dari keinginan seseorang, yang kemudian terkait dengan konsep *mental accounting* dan *self control*.¹²

Fenomena yang kerap dialami oleh mahasiswa rantau dalam kehidupannya antara lain *Mental accounting* dan *self control*. Mahasiswa

¹¹ John Mowen & Minor, *Perilaku Konsumen (Jilid 1) Edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 20

¹² Rospitadewi & Efferin, "Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8, Nomor 1, 1-227, <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7037>

rantau sering dianggap memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan karena mereka harus mandiri dalam mengelola kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian khusus pada mahasiswa rantau khususnya yang sedang menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Pemilihan responden ini didasarkan pada tingkat pemahaman dalam hal literasi keuangan dan *mental accounting* yang peneliti ketahui lebih banyak dipelajari dan dimiliki oleh mahasiswa di lingkungan lingkungan tersebut, sehingga diharapkan akan memudahkan proses penelitian dan *relate* dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti. Mahasiswa rantau merupakan remaja yang dianggap manusia yang langsung berhadapan dan mengalami fenomena *mental accounting* ini. Oleh karena itu, mereka menjadi sasaran yang tepat untuk mengetahui bagaimana mahasiswa rantau di FEBI UIN KHAS Jember mengelola keuangan mereka.

Fenomena *mental accounting* dan literasi keuangan adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama di kalangan mahasiswa. Fenomena ini sering kali berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyoroti bagaimana teori *mental accounting* dalam akuntansi perilaku dapat menjadi bahan diskusi yang baru, didukung oleh berbagai literatur yang relevan. Fokus penelitian juga mencakup pemahaman akan pentingnya kebahagiaan dalam manajemen dan alokasi dana, karena setiap individu memiliki keinginan untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup mereka masing-masing. Proses pencapaian

kebahagiaan ini melibatkan berbagai pengorbanan, baik dalam bentuk materi, tenaga, maupun pikiran, yang kemudian mempengaruhi gaya hidup individu.

Melihat uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya maka penulis sangat tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut mengenai Literasi Keuangan dan *mental accounting* yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEBAHAGIAAN PADA MAHASISWA RANTAU FEBI UIN KHAS JEMBER”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember?
2. Apakah *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember?
3. Apakah literasi keuangan dan *mental accounting* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan panduan mengenai arah yang akan diambil dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini selaras dengan masalah yang telah diambil dalam perumusan masalah.¹³ Tujuan pada penelitian yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui :

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 23

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.
2. Pengaruh *mental accounting* terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.
3. Pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, yang meliputi manfaat bagi peneliti, institusi terkait, serta masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk memastikan bahwa manfaat dari penelitian tersebut realistis.¹⁴ Manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terhadap pentingnya literasi keuangan dan *mental accounting* dalam pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-hari.

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan wawasan serta kontribusi bagi pihak lain yang memiliki kepentingan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah bahasan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 23.

penelitian topik baru terutama di bidang *mental accounting* yang saat ini bisa dibilang masih minim literatur yang menjelaskan tentang topik ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan manajemen keuangan untuk mahasiswa rantau dalam melakukan proses pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan dari dalam kehidupan sehari-harinya.

Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan wawasan serta kontribusi bagi pihak lain yang memiliki kepentingan, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan terhadap pentingnya penerapan *mental accounting* dalam kehidupan sehari-hari, menambah pengetahuan serta pemahaman terkait bagaimana mahasiswa rantau menerapkan *mental accounting* untuk mewujudkan kebahagiaan bagi masing-masing mahasiswa rantau yang notabene memiliki tolak ukur yang berbeda-beda dalam hal memaknai kebahagiaan, hal ini dilakukan peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

b. Bagi Universitas

Harapannya, penelitian ini akan memberikan dampak yang signifikan terutama bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bagian dari koleksi pustaka UIN KHAS Jember yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa, staf, dosen, dan seluruh civitas akademik di UIN KHAS Jember.

c. Bagi Informan

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi informan yakni dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh *mental accounting* dalam pengelolaan keuangannya dalam kehidupan sehari-harinya agar sesuai dengan yang diharapkan, sehingga kebahagiaan yang diharapkan akan terwujud sesuai harapan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen-elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.¹⁵ Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y).

¹⁵ Prof. Dr. sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 38.

a. Variabel Independen (bebas)

Secara umum, variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel independen adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen.¹⁶ Variabel independen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain variabel Literasi Keuangan (X_1) dan variabel *Mental Accounting* (X_2).

b. Variabel dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang menjadi akibat dan dipengaruhi oleh variabel Independen.¹⁷ Peneliti menggunakan variabel Kebahagiaan (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel independen dan dependen dijelaskan sebelumnya, penting juga untuk menjelaskan variabel beserta indikatornya sebagai referensi data yang akan diteliti. Indikator variabel merupakan representasi empiris dari variabel yang sedang diteliti, dan akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun butir atau item pertanyaan dalam survei, wawancara, dan observasi.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 2016, 39

¹⁷ Ibid

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

Berikut merupakan variabel beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1.1
Variabel Dependen dan Independen

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Mental Accounting</i> terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember	Literasi Keuangan (X1)	- <i>Financial knowledge</i> - <i>Financial behavior</i> - <i>Financial attitude</i>
	<i>Mental Accounting</i> (X2)	- <i>Framming Effect</i> - <i>Spesific Account</i> - <i>Self Control</i>
	Kebahagiaan (Y)	- Kepuasan Hidup - Perasaan atau Afeksi - Makna Hidup

F. Definisi Operasional

Definisi istilah dalam penelitian ini meliputi pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti pada judul penelitian yang akan diteliti. Dengan adanya definisi istilah lebih memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.¹⁹ Istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan tentang definisi Literasi Keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan tindakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial individu dan

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 30

masyarakat.²⁰ Wicaksono menjelaskan bahwa Literasi Keuangan adalah pemahaman terhadap produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan guna membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut Lusardi dan Mitchell, Literasi Keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Ini menunjukkan perlunya persiapan untuk menghadapi globalisasi, khususnya dalam konteks globalisasi keuangan.

Dari pengertian beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah suatu cara untuk membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain Literasi keuangan bisa menjadi salah satu faktor yang perlu ditingkatkan oleh individu jika mereka ingin memiliki pendapatan pasif yang melebihi pendapatan aktif.

2. *Mental Accounting*

Secara umum, manusia mengatur keuangan mereka dengan menetapkan prioritas dan mengelompokkan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka juga berharap bahwa pengeluaran yang direalisasikan sesuai dengan rencana awal yang mereka susun secara jelas dalam pikiran mereka. Proses ini dikenal sebagai akuntansi mental atau

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

mental accounting, di mana individu membagi keuangan mereka ke dalam beberapa kategori dalam pikiran mereka untuk mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan. Selain itu, dalam makna *mental accounting*, terdapat proses psikologis di mana seseorang mempertimbangkan pilihan-pilihan ekonomi mereka dengan memahami diri mereka sendiri.²¹

Teori *mental accounting*, yang diperkenalkan pertama kali oleh Richard Thaler pada tahun 1985, merupakan sebuah model perilaku konsumen yang menggabungkan aspek psikologi dan ekonomi mikro. Teori ini menyatakan bahwa seperti perusahaan, setiap individu mencatat dan mengkategorikan pengeluaran mereka ke dalam akun-akun yang ada dalam pikiran mereka. Dalam pikiran manusia, terdapat proses akuntansi yang serupa dengan yang dilakukan dalam perusahaan, yang melibatkan pencatatan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan konsumsi.²²

Definisi *mental accounting* menurut Thaler dan Shefrin merupakan perilaku ekonomi bilamana seseorang menggolongkan masukan dan keluaran berdasarkan pos-pos seperti halnya model akuntansi (*account code*).²³

²¹ Elsa Eldista, Agung Budi S, dan Nur Hisamuddin, “*Mental Accounting*: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa Kos”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 17, No.2 (2019)

²² Rospitadewi & Efferin, “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8, Nomor 1, hal.19, <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7037>

²³ Shefrin & Thaler, “The behavior life-cycle hypothesis”, *Economic Inquiry*, 609-643 <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x>

3. Kebahagiaan

Kata dasar dari kebahagiaan adalah "bahagia", yang merujuk pada kondisi atau perasaan yang damai dan senang, atau bebas dari segala hal yang mengganggu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebahagiaan adalah perasaan kesenangan dan ketenangan dalam kehidupan secara fisik dan mental, serta keberuntungan atau kemujuran yang dapat dirasakan secara lahir dan batin.²⁴

Dalam bukunya, Rahmad menjelaskan bahwa kebahagiaan adalah perasaan yang menyenangkan dan penilaian individu terhadap kehidupan yang mereka jalani.²⁵

Menurut Selligman dalam bukunya yang berjudul "*Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*," istilah kebahagiaan digunakan sebagai konsep umum yang mencakup tujuan dari upaya psikologi positif. Istilah ini mencakup emosi positif yang dirasakan individu dan aktivitas positif yang dilakukan oleh individu tersebut. Selligman menjelaskan bahwa setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam mencapai kebahagiaan. Dia menyatakan bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan aktif, penemuan makna dalam kehidupan

²⁴ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2012), 114

²⁵ Jalaludin Rahmad, Meraih Kebahagiaan, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2009), 23

sehari-hari, optimisme yang realistis, dan kemampuan untuk pulih dari tantangan.²⁶

Berdasarkan dari pernyataan beberapa ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kebahagiaan merupakan suatu kondisi emosi positif dan aktivitas positif yang dirasakan oleh individu secara subyektif dalam menilai diri sebagai individu yang bahagia atau tidak sehingga secara keseluruhan kualitas kehidupan menjadi baik.

4. Mahasiswa Rantau

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah individu yang sedang mengikuti program studi di perguruan tinggi, berada dalam suatu struktur pendidikan khusus, dan merupakan tingkatan pendidikan tertinggi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan lainnya. Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses pembelajaran dan menimba ilmu, serta terdaftar untuk mengikuti pendidikan di sebuah institusi seperti universitas, politeknik, atau lembaga pendidikan lainnya.²⁷ Menurut Naim, merantau adalah proses meninggalkan tempat asal atau kampung halaman secara sukarela untuk jangka waktu yang lama, dengan tujuan tertentu seperti menimba ilmu dan mendapatkan pengalaman. Namun, pada suatu saat, individu yang merantau ini akan kembali ke tempat asalnya.

²⁶ M.E.P Selligman, *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*, Terj. Eva Yulia Nukman, 29.

²⁷ Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012-05.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa rantau merupakan orang yang meninggalkan kampung halaman dan jauh dari orang tua yang sedang dalam proses belajar dan telah terdaftar di suatu institusi pendidikan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah prinsip dasar atau keyakinan yang diterima oleh peneliti sebagai landasan bagi penyelidikan mereka. Asumsi yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini bahwa variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya Literasi Keuangan dan *Mental Accounting*.

H. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif antara Literasi Keuangan dan kebahagiaan pada mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

H2: Terdapat pengaruh negatif antara *mental accounting* dan kebahagiaan pada mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

H3: Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap kebahagiaan pada mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

Penjelasan:

H1: Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan lebih mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini akan membuat mereka merasa lebih tenang dan bahagia.

H2: Mahasiswa dengan *mental accounting* yang tinggi akan lebih mudah terjebak dalam jebakan kognitif yang dapat membuat mereka merasa tidak bahagia.

H3: Literasi keuangan dan *mental accounting* dapat saling memperkuat pengaruhnya terhadap kebahagiaan.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisi tentang Latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, dan Kebahagiaan dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* terhadap Kebahagiaan pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember, dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap Kebahagiaan pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Peneliti dalam bagian ini merangkum temuan berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Ini termasuk studi yang sudah dipublikasikan serta yang belum. Melalui langkah ini, peneliti dapat menunjukkan seberapa orisinalitas dan relevansi posisi penelitian yang ingin mereka ambil.²⁸

Sebelum memulai penelitian, penting untuk melakukan tinjauan literatur guna memahami teori-teori yang berkaitan dengan topik atau masalah penelitian yang akan dieksplorasi. Terkait dengan penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan dan konsep *mental accounting*, antara lain:

1. Penelitian oleh Rendi Ardika (2023), IAIN Kediri yang berjudul “*Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy dan Evaluasi Emotional Value: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi pasca pembelian*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang tentang kebahagiaan sangat dipengaruhi oleh pandangan pribadinya. Pandangan ini memberikan kerangka bagi individu untuk merasa bahagia dalam setiap aspek kehidupannya, baik secara materiil maupun emosional. Konsep *self-love* dan *self-rewarding* menekankan aspek kebahagiaan yang

²⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

termanifestasi secara nyata. Namun, dengan penambahan dimensi spiritualitas dalam tindakan-tindakan mereka, kebahagiaan tidak hanya terwujud dalam hal-hal yang tampak, tetapi juga dalam kepuasan batin karena pengabdian kepada nilai-nilai spiritual.²⁹

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tujuannya, penelitian Rendi bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai cara perlakuan keuangan yang terjadi dalam penerapan *mental accounting* dalam memaknai kebahagiaan setelah melakukan transaksi pembelian sedangkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui makna kebahagiaan atas pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting*. Persamaannya sama-sama membahas tentang *mental accounting* dan *self control* sebagai indikator yang mempengaruhi kebahagiaan tersebut.

2. Penelitian Tesis oleh Kurniarga Bagaskara (2022), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh *Mental Accounting* dan *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan”.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman tentang *mental accounting* dan literasi keuangan memberikan efek positif terhadap keterampilan dalam mengelola keuangan. Temuan ini mendukung Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang diajukan oleh

²⁹ Rendi Ardika, “*Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy* dan Evaluasi *Emotional Value*: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi pasca pembelian”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol.7 No. 2, (Desember 2023): 279-293

Ajzen (1991), yang menegaskan bahwa ada tiga faktor yang memengaruhi keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu, yakni *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control*.³⁰

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel Y yang berbeda., penelitian ini menggunakan variabel Y pengelolaan Keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan variabel Y makna kebahagiaan. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kedua penelitian menggunakan variabel X1 dan X2 *Mental Accounting* dan Literasi Keuangan.

3. Penelitian oleh Deasy Lestari Kusnandar dkk (2022), Universitas Siliwangi yang berjudul “Pengaruh *Mental Accounting* dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap *Financial Behaviour* Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup”.

Hasil analisis *Structural Equation Modeling* menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z di Priangan Timur, yang meliputi Sumedang, Garut, Tasikmalaya, dan Ciamis, memiliki dampak terhadap cara mereka mengelola keuangan dengan gaya hidup mereka. Begitu pula dengan pola *mental accounting* yang dimiliki oleh generasi Z di wilayah tersebut, yang juga mempengaruhi gaya hidup

³⁰ Kurniarga Bagaskara, “Pengaruh *Mental Accounting* dan *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan”, *Tesis*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, 2022.

finansial mereka sehari-hari. Oleh karena itu, gaya hidup yang diterapkan oleh generasi Z di Priangan Timur berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mereka saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *mental accounting* memengaruhi gaya hidup, dan gaya hidup bertindak sebagai mediator antara literasi keuangan dan *mental accounting* pada perilaku keuangan generasi Z.³¹

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Financial Behavior* yang dimediasi oleh Gaya Hidup, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dependen Kebahagiaan dengan indikator yang telah disebutkan sebelumnya.

Persamaannya terletak pada variabel independen yang digunakan di penelitian ini dan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel X1 dan X2 Literasi Keuangan dan Mental Accounting serta penelitian ini memiliki persamaan dalam hal menggunakan metode penelitian kuantitatif.

4. Penelitian oleh Handi Brata dkk (2022), Universitas Tanjungpura Pontianak, yang berjudul “*Malleable Mental Accounting* dan Makna Kebahagiaan Selama Pandemi Covid-19”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebahagiaan manusia dalam konteks mental memiliki tingkat kompleksitas yang jauh lebih

³¹ Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan & Nana Sahroni, “Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup”, *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol. 19 No.2, (Juni 2022): 97-106.

tinggi daripada sekadar dimensi ekonomi. Selain pertimbangan untung rugi yang terkait dengan keputusan pembelian, pikiran manusia juga memperhitungkan unsur emosional dan religius dalam menentukan kebahagiaan. Untuk meningkatkan ketajaman kognitif individu dalam mengevaluasi keputusan pembelian, penelitian ini mengusulkan dua prinsip evaluasi nilai emosional dari keputusan pembelian yang dapat meningkatkan kepuasan batin pembeli. Prinsip tersebut meliputi evaluasi pemanfaatan sumber daya dengan sikap rasa syukur kepada Tuhan dan penilaian manfaat bagi sesama dari penggunaan sumber daya tersebut.³²

Perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Handi Brata dkk dalam Jurnalnya ini berada pada metode yang digunakan oleh peneliti, Handi Brata dkk menggunakan metode studi kasus *exploratory* sedangkan metode yang digunakan penulis yaitu kuantitatif jenis *purposive sampling*.

Persamaan terletak pada variabel yang dibahas yaitu Mental Accounting dan Makna Kebahagiaan, hal ini senada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang mental accounting dan makna kebahagiaan.

5. Diskhamarzeweny, M.Irwan, & Dessy Kumala Dewi Harvey Sitania (2022), "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi

³² Handi Brata, Dinda Maulidya H & Nina Febriana D, "Melleable Mental Accounting dan Makna Kebahagiaan selama Pandemi Covid-19", *Jamal*, Vol.13 No.1, (April 2022): 16-31

Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi”, *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penelitian ini menegaskan bahwa gaya hidup yang diadopsi oleh mahasiswa memiliki dampak yang signifikan dan berpotensi besar dalam mengubah perilaku finansial mereka. Semakin positif gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa, semakin cenderung perilaku manajemen keuangannya menjadi lebih baik dan bertanggung jawab.³³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan yang akan digunakan, penelitian ini membahas tentang gaya hidup yang mempengaruhi perubahan finansial mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang makna kebahagiaan mahasiswa rantau. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan proses pengujian variabel yang serupa.

6. Wildan Khisbullah S, Agung Budi S & Whedy Prasetyo (2022), “*Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study at College X)*”. *Jurnal WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penelitian ini memberikan pandangan bahwa mental accounting disadari atau tidak oleh setiap manusia merupakan komponen penting dalam cara kerja pikiran yang disertai dengan suatu tindakan yang

³³ Diskhamarzeweny, dkk, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, Vol. 4 No. 1, (April 2022).

terus berulang. Komponen-komponen yang terkandung dalam mental accounting seperti *framing effect*, *special account*, *self control*, *self report* dan *hedonic treadmill* terjadi dan berbeda antara satu informan dengan informan lainnya dalam pemaknaannya. Dalam mengungkap akuntansi mental berbasis spiritual, terdapat tiga poin besar yang mendasarinya, yaitu Perwujudan Nilai dalam Nrimo Ing Pandum, Perwujudan Pengembangan Produktivitas, dan Pengembangan Ikhlas dalam Beramal.³⁴

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya berfokus pada mental accounting dengan mempertimbangkan beberapa indikator yang serupa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang dilakukan oleh Wildan Khisbullah dkk menggunakan metode perspektif kualitatif dan metode yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kuantitatif dengan media kuesioner.

7. Elkunny Dovor Siratan & Temy Setiawan (2021), “Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan *Behavior Finance* dalam Pengambilan Keputusan Investasi”. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Universitas Bunda Mulia, Indonesia.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa elemen-elemen demografis seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, okupasi, dan

³⁴ Wildan Khisbullah S, Agung Budi S & Whedy Prasetyo, “*Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study at College X)*”. Jurnal WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Vol 12 No.1, (Maret 2022): 36-45 <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>

tingkat pengalaman berpengaruh pada perilaku spesifik dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga berdampak pada mengurangi perilaku negatif. Terdapat hubungan positif antara faktor demografi, literasi keuangan, dan behavioral finance terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, mengelola perilaku dengan perencanaan, mendukung literasi keuangan, dan memperhitungkan faktor demografis individu investor dapat menjadi momentum yang membantu dalam pasar, meningkatkan laba, kinerja investasi, mengurangi risiko, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan membentuk strategi trading yang lebih efektif.³⁵

Kesamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif dengan pemeriksaan variabel yang serupa, yaitu Literasi Keuangan dan Behavior. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan investasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada kebahagiaan mahasiswa rantau.

8. Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (2020), "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding*, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah". Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

³⁵ Elkunny Dovir Siratan & Temy Setiawan, "Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi". *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.11(2), (Tahun 2021): 237-248.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan syariah, brand Islam, dan tingkat keagamaan dengan keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah, baik secara sebagian maupun secara bersamaan, di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian asosiatif kuantitatif. Subyek penelitian terdiri dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berusia 18-25 tahun, dengan sampel sebanyak 150 responden, dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sebagian, literasi keuangan syariah dan tingkat keagamaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa, sedangkan brand Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan yang diambil oleh mahasiswa. Pengujian simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, citra merek Islam, dan tingkat keagamaan secara kolektif mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah.³⁶

Persamaan antara riset penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada penggunaan variabel Literasi Keuangan dan metode penelitian kuantitatif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus keseluruhan penelitian. Agus dan Lucky menganalisis korelasi antara literasi keuangan syariah, *Islamic branding* dan tingkat

³⁶ Agus Wijanarko & Lucky Rachmawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol.3 No.1, (Tahun 2020): 104-116

keagamaan dengan preferensi mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap pengalaman kebahagiaan yang dialami oleh mahasiswa rantau.

9. Harpa Sugiharti & Kholida Atiyatul M (2019), “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”. *Jurnal of Accounting and Finance Universitas Singaperbangsa Karawang*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, menunjukkan bahwa pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, tabungan, dan pinjaman, serta investasi, memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Namun, pengetahuan tentang asuransi tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.³⁷

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang direncanakan oleh penulis terletak pada metode keseluruhan yang digunakan. Selain itu, perbedaan lainnya adalah fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan berfokus pada kebahagiaan mahasiswa. Meskipun demikian, kedua

³⁷ Harpa Seguharti & Kholida Atiyatul M, “*Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*”, *Jurnal of Accounting and Finance*, Vol. 4 No. 02 (Tahun 2019), 804-818.

penelitian ini menggunakan media kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen (X).

10. Elsa Eldista, Agung Budi S & Nur Hisamuddin (2019), "*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa kos*". Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Universitas Jember.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di kos rata-rata menggunakan mental accounting dengan cara mencatat, mengelompokkan, dan menilai keuangan mereka baik secara individu maupun secara keseluruhan untuk setiap akun, baik melalui catatan tertulis maupun hanya dalam pikiran mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, fenomena mental accounting muncul dalam dua aspek. Pertama, terkait dengan keputusan pembelian diskon, mayoritas mahasiswa kos tidak terpengaruh oleh penawaran diskon saat membuat keputusan untuk membeli. Meskipun memiliki gaya hidup shopaholic atau konsumtif, tidak selalu berarti bahwa mereka akan mempengaruhi keputusan pembelian diskon. Kedua, terkait dengan sumber pendapatan, mayoritas dari mereka mengategorikan uang saku tambahan dan uang bonus sebagai current assets, seperti tabungan dan dana darurat.³⁸

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya terletak pada penggunaan kedua variabel yang sama, yaitu *mental accounting*, untuk

³⁸ Elsa Eldista, Agung Budi S & Nur Hisamuddin, "*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa kos*", Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol.17 No.2 (Tahun 2019): 123-130.

mengeksplorasi makna kebahagiaan bagi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif serta penulis juga menambahkan variabel literasi keuangan dalam penelitiannya. Fokus penelitian juga berbeda dalam hal ini penelitian elsa berfokus pada mahasiswa kos yang dijadikan objek penelitian sedangkan penulis menggunakan mahasiswa rantau.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Rendi Ardika (2023)	<i>Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy dan Evaluasi Emotional Value: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi pasca pembelian</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada tujuannya, penelitian Rendi bertujuan untuk memahami cara orang mengelola keuangan menggunakan <i>mental accounting</i> dalam memaknai kebahagiaan setelah melakukan transaksi pembelian. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memahami makna kebahagiaan atas pengaruh literasi keuangan dan	Persamaannya sama-sama membahas tentang <i>mental accounting</i> dan <i>self control</i> sebagai indikator yang mempengaruhi kebahagiaan tersebut.

			<i>mental accounting.</i>	
2	Deasy Lestari Kusnandar dkk (2022)	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap <i>Financial Behaviour</i> Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup	Variabel dependen yang digunakan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel <i>Financial Behavior</i> dengan dimediasi Gaya Hidup sedangkan penelitian yang hendak dilakukan menggunakan variabel dependen Kebahagiaan dengan indikator yang sudah disebutkan diatas.	Variabel independen yang digunakan di penelitian ini dan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel X1 dan X2 Literasi Keuangan dan Mental Accounting serta kedua penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.
3	Handi Brata dkk (2022)	<i>Malleable Mental Accounting</i> dan Makna Kebahagiaan Selama Pandemi Covid-19	Metode yang digunakan oleh peneliti, metode yang digunakan oleh Handi Brata dkk yaitu metode studi kasus <i>exploratory</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kuantitatif jenis <i>purposive sampling.</i>	Variabel yang dibahas yaitu Mental Accounting dan Makna Kebahagiaan, hal ini senada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang mental accounting dan makna kebahagiaan.
4	Diskhamarza weny, M.Irwan, &	Pengaruh Literasi Keuangan,	Pembahasan yang akan digunakan,	Kedua penelitian ini mengadopsi metode penelitian

	Dessy Kumala Dewi Harvey Sitania (2022)	Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi	penelitian ini membahas tentang gaya hidup yang mempengaruhi perubahan finansial mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang makna kebahagiaan mahasiswa rantau	kuantitatif dengan pengujian variabel yang serupa.
5	Kurniarga Bagaskara (2022)	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> dan <i>Financial Literacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penggunaan variabel Y yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel Y tentang pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan variabel Y tentang makna kebahagiaan.	Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel X1 dan X2 <i>Mental Accounting</i> dan Literasi Keuangan.
6	Wildan Khisbullah S, Agung Budi S & Whedy Prasetyo (2022)	<i>Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study)</i>	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wildan Khisbullah dkk menggunakan	Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal fokus pada mental accounting dalam

		<i>at College X)</i>	metode perspektif kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kuantitatif dengan media kuesioner.	penelitiannya dengan mempertimbangan beberapa indikator yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.
7	Elkunny Dovor Siratan & Temy Setiawan (2021)	Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan <i>Behavior Finance</i> dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan investasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada kebahagiaan mahasiswa rantau	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis variabel yang serupa, yaitu Literasi Keuangan dan Behavior.
8	Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> , Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah	Perbedaannya terletak pada pembahasan pada keseluruhan penelitian, penelitian milik agus dan lucky menganalisis tentang hubungan pemahaman keuangan syariah, <i>islamic branding</i> , dan <i>religiusitas</i> dengan keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel Literasi Keuangan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif

			sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan mental accounting terhadap makna kebahagiaan yang dialami oleh mahasiswa rantau.	
9	Harpa Sugiharti & Kholida Atiyatul M (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada metode yang digunakan secara keseluruhan, selain itu perbedaannya juga terletak pada fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sedangkan yang akan diteliti oleh penulis berfokus pada kebahagiaan mahasiswa.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media kuesioner dan sama-sama menggunakan literasi keuangan sebagai variabel X dalam penelitian ini.
10	Elsa Eldista, Agung Budi S & Nur	<i>Mental Accounting: Memaknai</i>	Perbedaannya terletak pada metode yang	Persamaan dalam penelitian ini adalah kedua

	Hisamuddin (2019)	Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa kos	digunakan yaitu metode kualitatif serta penulis juga menambahkan variabel literasi keuangan dalam penelitiannya. Fokus penelitian juga berbeda dalam hal ini penelitian elsa berfokus pada mahasiswa kos yang dijadikan objek penelitian sedangkan penulis menggunakan mahasiswa rantau.	variabel yang digunakan mengadopsi mental accounting untuk mengeksplorasi makna kebahagiaan bagi mahasiswa.
--	-------------------	---	--	---

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa dari sekian banyak penelitian yang penulis cantumkan tidak ada satupun penelitian yang benar-benar sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan.

B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori, di antaranya:

1. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mengartikan literasi keuangan sebagai serangkaian langkah atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu serta masyarakat secara keseluruhan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan bahwa tujuan dari literasi

keuangan adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, sehingga mereka dapat membuat pilihan yang tepat dan memanfaatkan layanan keuangan dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Misi literasi keuangan adalah untuk memberikan pendidikan keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, serta untuk meningkatkan akses dan penggunaan produk dan layanan keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.³⁹

Menurut Mega Noerman Ningtyas Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik termasuk membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang; mengevaluasi dan mendapatkan informasi termasuk memahami produk dan layanan keuangan, serta membaca dan memahami laporan keuangan; serta melihat konsekuensi dari keputusan keuangan termasuk memahami risiko dan manfaat dari setiap pilihan.⁴⁰

Wicaksono menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan menggunakan informasi dan saran sebagai alat, yang memungkinkan individu untuk mengenali dan memahami risiko keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai

³⁹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

⁴⁰ Mega Noerman Ningtyas, "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, no. 1 (2019), 21.

kesejahteraan. Ini mengindikasikan perlunya persiapan menghadapi globalisasi, khususnya dalam konteks globalisasi dalam bidang keuangan.⁴¹

Berdasarkan pemahaman beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah cara untuk membantu individu memahami manajemen keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih makmur di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi alat yang penting untuk ditingkatkan oleh individu yang ingin memiliki pendapatan pasif yang lebih besar daripada pendapatan aktifnya.

b. Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator *Financial Literacy* yang dikemukakan oleh Oseifuah antara lain :⁴²

- 1) *Financial Knowledge*: Memiliki pemahaman tentang istilah-istilah keuangan seperti suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, layanan perbankan, serta pemahaman tentang perhitungan dan manfaat pajak, berbagai layanan pensiun, dan berbagai sumber pendapatan keluarga.
- 2) *Financial Attitudes*: Minat atau keinginan untuk meningkatkan pemahaman keuangan, merancang program pensiun untuk karyawan, mengikuti kebijakan pajak pemerintah, dan menggunakan layanan perbankan internasional seperti giro, kliring, L/C, dan sebagainya.

⁴¹ Hadi Ismanto, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 100.

⁴² Oseifuah, Emmanuel Kojo. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa*. Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda. 2010

- 3) *Financial Behavior* : Berfokus pada pengeluaran dan tabungan, melakukan pencatatan dan menyimpan catatan keuangan pribadi, serta merencanakan keuangan untuk masa depan, mengelola utang dan kredit sesuai dengan arus kas perusahaan.

c. Kategori Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengelompokkan beberapa tingkatan dalam literasi keuangan antara lain:⁴³

- 1) *Well literate*, Mempunyai pemahaman dan keyakinan tentang lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk fitur-fitur, manfaat, dan risikonya, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan, dan memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, Mempunyai pemahaman dan keyakinan tentang lembaga dan produk serta layanan keuangan, meliputi fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.
- 3) *Less literate*, yakni Hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan.
- 4) *Not literate*, yakni Tidak memiliki pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan, serta tidak

⁴³ Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi Keuangan,” OJK, diakses 1 Desember 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

d. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang.
- 2) Merubah perilaku dan sikap individu dalam pengelolaan keuangan keuangan menjadi lebih bijak, sehingga dapat memanfaatkan, menentukan lembaga, layanan jasa, serta produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Otoritas Jasa Keuangan menegaskan bahwa dalam program literasi keuangan, tujuannya adalah memberikan edukasi tentang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengelola keuangan dengan bijaksana. Tujuan lainnya adalah meningkatkan pemahaman mengenai industri keuangan sehingga masyarakat tidak mudah terjerat oleh produk investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan risikonya.⁴⁵

⁴⁴ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 76 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

⁴⁵ Akbar Andika, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 37.

2. *Mental Accounting*

a. Definisi *Mental Accounting*

Secara umum, individu mengelola keuangan mereka dengan menetapkan prioritas dan mengelompokkan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka berupaya agar pengeluaran yang direncanakan sesuai dengan rencana awal yang telah mereka tetapkan dengan jelas dalam pikiran mereka. Proses ini dikenal sebagai akuntansi mental atau *mental accounting*, di mana individu membagi keuangan mereka menjadi beberapa kategori dalam pikiran mereka untuk mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan. Selain itu, dalam makna *mental accounting*, terdapat proses psikologis di mana seseorang mempertimbangkan diri mereka sendiri dalam mengambil keputusan ekonomi, memilih di antara dua pilihan atau lebih.⁴⁶

Richard Thaler memperkenalkan konsep *mental accounting* atau akuntansi mental pada tahun 1985 sebagai sebuah model perilaku konsumen yang mengintegrasikan dimensi psikologi dengan ekonomi mikro. Teori ini mengemukakan bahwa setiap individu, serupa dengan perusahaan, cenderung mencatat dan mengelompokkan pengeluaran mereka ke dalam akun-akun tertentu dalam pikiran mereka. Dalam pikiran individu, terdapat proses akuntansi yang mirip dengan praktik akuntansi

⁴⁶ Elsa Eldista, “*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa Kos*”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 17, No.2 (2019)

yang dilakukan oleh perusahaan, yang mencakup pencatatan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan konsumsi.⁴⁷

b. Komponen *Mental Accounting*

Adapun komponen *Mental accounting* terdapat beberapa poin diantaranya *Framing Effect*, *Spesific Account*, dan *Self Control*.⁴⁸

1) *Framing Effect*

Menurut Robbins dan Judge, *framing effect* adalah strategi untuk mengelola interpretasi dengan memanfaatkan penggunaan bahasa. Dalam *framing effect*, ada proses pemilihan dan penekanan terhadap satu atau beberapa aspek dari suatu subjek dengan mengesampingkan yang lain.⁴⁹

I Wayan Suartana menjelaskan bahwa *framing effect* merupakan hasil dari penilaian yang dipengaruhi oleh cara informasi disampaikan.

Ketika informasi yang identik disampaikan dengan gaya yang berbeda, ini akan menghasilkan penilaian yang berbeda pula.⁵⁰

Berdasarkan definisi-definisi dari berbagai ahli tentang *framing effect*, dapat disimpulkan bahwa *framing effect* terjadi karena adanya variasi dalam penyajian informasi, seperti melalui cara, format, atau

⁴⁷ Rospitadewi & Efferin, “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8, Nomor 1, hal.19, <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7037>

⁴⁸ Wildan Khisbullah S, *Revealing Spiritual-Based*, 38.

⁴⁹ Stephen Robbins dan A. Timothy Judge, “*Organizational Behavior*”, Boston: Pearson, 2011, 80.

⁵⁰ I Wayan Suartana, “Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi”, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), 35.

penekanan pada aspek tertentu. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam efek penilaian yang dialami oleh pengambil keputusan.

2) *Specific Account* (Akun Spesifik)

Specific account (akun spesifik) dalam bahasa Indonesia mengacu pada pendekatan *mental accounting* di mana individu mengalokasikan dana untuk tujuan tertentu. Dana ini dipisahkan dari dana umum dan diperlakukan sebagai entitas yang berbeda.⁵¹

Specific account dapat menjadi alat yang efektif untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan. Namun, penting untuk memahami keuntungan dan kerugiannya dan menerapkannya dengan cermat.

Keuntungan dan Kerugian *Specific Account*

Keuntungan:

(1) Meningkatkan kontrol keuangan: membantu individu mengelola pengeluaran dan mencapai tujuan keuangan.

(2) Mencegah *overspending*: Membatasi dana yang tersedia untuk pengeluaran impulsif.

(3) Meningkatkan motivasi: Memberikan rasa pencapaian saat target terpenuhi.

Kerugian:

(1) Kurang fleksibel: Mengubah alokasi dana di *specific account* bisa rumit dan membingungkan.

⁵¹ Thaler, "Mental Accounting: A Tutorial and Review", (2015).

(2)Ketidakpastian: Dana di *specific account* mungkin tidak cukup untuk menanggung pengeluaran tak terduga.

(3)Kesulitan memprioritaskan: Menentukan prioritas antar *specific account* bisa membingungkan.

3) *Self Control* (Kontrol Diri)

Kontrol diri atau *self-control* adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan tindakan mereka dan mampu menahan atau menahan diri dari tindakan impulsif atau tiba-tiba.⁵²

Meskipun kemampuan mengendalikan diri secara psikologis mungkin terlihat sederhana, akan tetapi sebenarnya melibatkan tiga aspek yang kompleks. Pertama, kemampuan individu untuk mengubah perilaku mereka. Kedua, keterlibatan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan melalui interpretasi. Dan ketiga,

Kemampuan individu untuk memilih tindakan berdasarkan keyakinan mereka.⁵³

Kontrol diri melibatkan pengelolaan emosi dan dorongan individu, baik yang muncul dari dalam diri maupun dari luar. Individu seringkali mulai mengatur perilaku mereka saat mereka merespons situasi yang melibatkan konsekuensi yang berlawanan, terutama dalam hal penguatan positif dan negatif.⁵⁴

⁵² J. P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Terj. Kartini Kartono (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 450.

⁵³ Averill, J. F, "Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress," *Psychological Buletin*, No. 80 (1973).

⁵⁴ Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, Terjemahan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 355.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, kontrol diri dapat dimengerti sebagai upaya untuk mengatur perilaku agar sesuai dengan harapan individu atau kondisi sekitar. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan secara cermat sebelum membuat keputusan atau bertindak.

3. Kebahagiaan

a. Definisi Kebahagiaan

Kebahagiaan berasal dari kata dasar "bahagia", yang mengacu pada keadaan atau perasaan yang damai dan menyenangkan, atau dalam arti lebih luas, berarti terbebas dari segala hal yang mengganggu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebahagiaan adalah perasaan senang dan damai dalam kehidupan lahir dan batin, serta dapat meliputi keberuntungan atau kesuksesan dalam segi material dan spiritual.⁵⁵

Dalam karya tulisnya, Rahmad menggambarkan bahwa kebahagiaan adalah sensasi yang menyenangkan dan evaluasi subjektif seseorang terhadap kehidupan yang mereka jalani.⁵⁶

Dalam buku "Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif", Seligman menggunakan istilah "kebahagiaan" untuk merujuk kepada tujuan psikologi positif. Istilah ini meliputi emosi positif yang dialami individu serta aktivitas positif yang mereka lakukan. Menurut Seligman, setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk

⁵⁵ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, 114

⁵⁶ Jalaludin Rahmad, Meraih Kebahagiaan, 23

mencapai kebahagiaan. Dia juga menyoroti bahwa kebahagiaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan dalam aktivitas yang bermakna, penemuan makna dalam kehidupan sehari-hari, sikap optimisme yang realistis, dan kemampuan untuk bangkit dari tantangan atau resiliensi.⁵⁷

Dari penjelasan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan merujuk pada kondisi emosi positif dan aktivitas positif yang individu rasakan secara pribadi dalam menilai tingkat kebahagiaan diri mereka. Ini berkontribusi pada perasaan subjektif individu sebagai individu yang bahagia atau tidak, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan.

b. Indikator Kebahagiaan

1) Kepuasan Hidup

Menurut Badan Pusat Statistik yang dikemukakan dalam buku

"Indeks Kebahagiaan 2021", dimensi kepuasan hidup terbagi menjadi 10 indikator, yang meliputi:⁵⁸

(1) Kesehatan Fisik dan Mental.

Seseorang yang memiliki kesehatan mental dan fisik yang stabil dapat menjalani berbagai kegiatan sehari-hari secara optimal.

Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan hidup individu.

(2) Pendidikan dan Keterampilan.

⁵⁷ M.E.P Selligman, *Authentic Happiness: Menciptakan*, 29.

⁵⁸ Badan Pusat Statistik, *Indeks Kebahagiaan 2021*, (Jakarta, Badan Pusat Statistik RI, 2021), hal.32

Pendidikan dan keterampilan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan hidup seseorang. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kedua hal tersebut. Selain itu, pendidikan dan keterampilan mencerminkan tingkat kualitas sumber daya manusia.

(3)Pekerjaan.

Pekerjaan memiliki peran penting dalam menentukan kepuasan hidup dan kesejahteraan material seseorang. Individu dengan pekerjaan yang baik cenderung memiliki nilai tambah dan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

(4)Pendapatan Rumah Tangga.

Pendapatan rumah tangga berhubungan dengan pekerjaan dan kepuasan hidup individu. Pendapatan yang memadai akan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

(5)Kondisi dan Fasilitas Rumah.

Kondisi dan fasilitas rumah memengaruhi tingkat kenyamanan hidup seseorang.

(6)Keharmonisan Keluarga

Keluarga yang harmonis dicirikan oleh adanya dukungan positif dari anggota keluarga. Hal ini memiliki dampak pada kepuasan hidup individu.

(7)Ketersediaan Waktu Luang.

Waktu luang adalah saat seseorang terbebas dari kejenuhan dan tekanan psikis yang berasal dari pekerjaan atau kesibukan sehari-hari. Oleh karena itu, seimbangannya proporsi antara waktu produktif dan waktu bersantai sangat penting bagi seseorang guna meningkatkan kepuasan hidup.

(8) Hubungan Sosial.

Kepuasan hidup seseorang juga dipengaruhi oleh hubungan yang positif dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat.

(9) Kualitas Lingkungan.

Kualitas kondisi lingkungan memainkan peran penting dalam psikologi dan kesehatan seseorang. Apabila lingkungan tersebut mendukung, maka akan menciptakan rasa aman, nyaman, dan tenang, yang pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan hidup.

(10) Kondisi Keamanan.

Kondisi lingkungan memiliki dampak pada ketenangan seseorang. Agar mencapai kepuasan hidup, lingkungan haruslah membuat seseorang merasa aman, tanpa rasa khawatir, takut, atau tidak nyaman.

2) Perasaan/Afeksi

Indikator kedua dari indeks kebahagiaan adalah dimensi perasaan atau afeksi. Kebahagiaan seseorang dapat ditentukan oleh perasaan yang dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu:⁵⁹

⁵⁹ Ibid,

(1) Perasaan senang.

Biasanya, perasaan senang mengindikasikan emosi positif pada individu dan berkorelasi positif dengan tingkat kebahagiaan.

(2) Tidak khawatir.

Jika seseorang tidak merasa khawatir, itu berarti mereka merasa aman dan nyaman. Ketika seseorang merasa aman, itu berarti mereka terbebas dari kecemasan.

(3) Tidak tertekan.

Seseorang yang tertekan biasanya berhubungan dengan stres dan tekanan psikologis negatif. Oleh karena itu, salah satu indikator yang diukur dalam dimensi perasaan adalah tingkat tekanan yang dialami seseorang.

3) Makna Hidup (*Eudaimonia*)

Indikator ketiga dari indeks kebahagiaan adalah dimensi makna hidup. Dimensi ini terdiri dari enam indikator utama, termasuk penerimaan diri, tujuan hidup, pengembangan diri, serta hubungan positif dengan orang lain.⁶⁰

(1) Penerimaan Diri.

Penerimaan diri adalah indikator yang mengukur sejauh mana seseorang menerima segala aspek dalam dirinya dengan sikap positif, baik di masa lalu maupun saat ini.

(2) Tujuan Hidup.

⁶⁰ Ibid,

Tujuan hidup adalah arah yang ditetapkan seseorang untuk menjadikan hidupnya lebih bermakna. Hal ini sering didefinisikan sebagai cita-cita dan harapan seseorang untuk masa depan.

(3) Pengembangan Diri.

Pengembangan diri adalah dorongan seseorang untuk meningkatkan potensi dirinya. Jika dilakukan dengan baik, pengembangan diri akan meningkatkan kepercayaan diri dan kebahagiaan seseorang.

(4) Kemandirian.

Kemandirian dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membebaskan diri sendiri, baik dalam menetapkan tujuan, menghadapi tekanan sosial, mengontrol perilaku, maupun mengevaluasi diri dan tingkat kebahagiaan diri.

(5) Penguasaan Lingkungan.

Penguasaan lingkungan adalah kemampuan seseorang dalam memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

(6) Hubungan Positif dengan Orang Lain.

Hubungan positif dengan orang lain dapat menghasilkan rasa peduli, empati, dan kasih sayang. Dampaknya adalah seseorang merasa hidup lebih bermakna.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode, yang berasal dari bahasa Yunani *me-thodos*, menggambarkan cara atau langkah menuju suatu tujuan. Ini adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk memahami objek penelitian dengan maksud menemukan jawaban yang dapat dijustifikasi secara ilmiah. Penelitian, di sisi lain, merupakan proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁶¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif mengarah pada analisis fenomena tertentu dalam kehidupan manusia yang dikenal sebagai variabel. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diamati, seperti peristiwa, kondisi, atau situasi, dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum.⁶²

Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data berupa angka dan penerapan metode statistika untuk analisisnya. Analisis deskriptif merupakan suatu proses interpretasi terhadap variabel-variabel dalam penelitian tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Tujuannya adalah untuk menginterpretasikan faktor beban atau pengaruh yang dimiliki oleh setiap

⁶¹ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim: *Metode Penelitian hukum Normatif Dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2018), 3

⁶² Indah Wahyuni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2014), 202.

indikator variabel digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan, yang dipilih oleh peneliti untuk studi, dan dari mana kesimpulan dapat diambil.⁶⁴ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa rantau yang sedang menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penentuan populasi yang akan digunakan untuk penelitian ini, penulis mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah populasi mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2021, maka dari itu peneliti menggunakan jumlah mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2021 secara keseluruhan yakni sebanyak 636 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi sendiri merujuk pada keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian. Sugiyono juga menjelaskan bahwa teknik sampling adalah metode pengambilan sampel

⁶³ Adil Siswanto, "Pengaruh Hubungan Kelembagaan, Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, dan *Social Learning* Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan" (Disertasi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), 107-108

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel didasarkan pada populasi, menggunakan *Non-probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dalam teknik pengambilan sampel ini, responden dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang merupakan mahasiswa rantau. Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, melalui Teori Roscoe pada tahun 1975 yang berisi tentang pedoman pengukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:⁶⁶

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500.
- b. Jika sampel dibagi dalam kategori, maka setiap kategori memiliki jumlah anggota sampel minimal 30
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$.

⁶⁵ Ibid, 81.

⁶⁶ Roscoe, *Fundamental research statistics for the behavioural sciences*. (New York: Holt Rinehart & Winston, 1975).

Dikarenakan penelitian ini menerapkan metode analisis korelasi, hal ini sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada poin nomor 3 di atas. Berikut adalah perhitungan matematis untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini:

- 1) Jumlah anggota sampel minimal yang digunakan penelitian sebesar 10 sampel, dan peneliti memilih 10 sampel.
- 2) Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 2 (tiga) variabel bebas + 1 (satu) variabel terikat. Maka jumlah variabel dalam penelitian sebanyak 3 variabel.

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 dikali dengan 3 variabel yaitu 30 sampel. Namun untuk menghindari terjadi kerusakan pada kuesioner sehingga ditambah 10 sampel. Jadi, sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 40 sampel.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling disebabkan oleh kenyataan bahwa tidak semua sampel memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mencerminkan populasi dengan baik.

Berikut adalah kriteria yang ditetapkan untuk memenuhi sampel, di antaranya:

- 1) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021.

- 2) Mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah untuk menempuh studi di FEBI UIN KHAS Jember, minimal berjarak 20 Km dari kampung halamannya. Hal ini dikarenakan populasi yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu mahasiswa rantau.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang langsung terkait dengan inti masalah penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk analisis serta penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁶⁷

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena.⁶⁸

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2020

⁶⁷ Ibid, 199.

⁶⁸ Ibid, 146.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari berbagai responden atau sumber data lainnya. Proses ini meliputi pengelompokan data yang disusun berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai dengan variabel dari semua responden, penyajian data dari semua variabel yang diselidiki, serta perhitungan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dan menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁹

Alternatif media untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. IBM SPSS versi 25 adalah sebuah program komputer yang berfungsi untuk melakukan analisis data serta perhitungan statistik, baik itu untuk statistik parametrik maupun non-parametrik, dengan menggunakan platform Windows. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup: 1) Uji Instrumen, 2) Analisis Statistik Deskriptif, 3) Uji Asumsi Klasik, 4) Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan 5) Uji Hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah setiap item pernyataan dalam instrumen sudah valid atau belum. Kriteria penilaian untuk uji validitas adalah jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ dimana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ dengan

⁶⁹ Ibid, 147.

tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen atau item pernyataan tersebut dianggap tidak valid.⁷⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi responden dalam menjawab atau merespons kuesioner. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten ketika diulang pada subjek yang sama dalam situasi yang serupa. Namun, keandalan uji ini menjadi diragukan jika hasil pengukuran yang berulang memberikan hasil yang bervariasi. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,70 atau lebih, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,70, maka item pernyataan dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.⁷¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel dependen dan independen mendekati distribusi normal atau tidak.

Esensinya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data dalam

⁷⁰ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 153

⁷¹ Ibid, 148

grafik diagonal. Jika sebaran data mengikuti pola garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam konteks ini, data yang diinginkan adalah data yang memiliki distribusi yang mendekati normal.⁷²

Grafik tersebut menggunakan Normal Probability Plot, di mana distribusi kumulatif dari data aktual dibandingkan dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas mewakili distribusi normal, sementara distribusi kumulatif dari data aktual ditampilkan melalui plot.⁷³

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi situasi di mana terdapat hubungan linier yang sangat kuat atau mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik biasanya tidak mengalami masalah multikolinearitas. Untuk mengidentifikasi apakah multikolinearitas ada atau tidak, kita dapat memeriksa nilai Toleransi, di mana nilai Toleransi yang lebih besar atau sama dengan 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil atau sama dengan 10 dapat diartikan sebagai tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance lebih

⁷² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2018), 156.

⁷³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69

kecil atau sama dengan 0,10 atau VIF lebih besar atau sama dengan 10, maka kemungkinan terjadi masalah multikolinearitas.⁷⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi keadaan di mana varians residu dalam model regresi tidak stabil. Sebuah model regresi yang baik diharapkan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Kondisi heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi meningkat. Untuk mengenali heteroskedastisitas, kita dapat mengevaluasi pola sebaran titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik tersebar secara tidak teratur di sekitar garis nol pada sumbu Y, itu menunjukkan adanya indikasi ketiadaan heteroskedastisitas.⁷⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Uji T, juga dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini melibatkan perbandingan antara nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel atau mengevaluasi signifikansi pada setiap nilai t yang dihasilkan. Proses uji t mirip dengan uji F, namun dilakukan secara terpisah untuk setiap variabel independen. Ini biasanya dilihat dalam analisis regresi full model/enter di perangkat

⁷⁴ Wahdatul Maulinna Mufattiroh, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 (Skripsi: UINKHAS Jember 2022), 47.

⁷⁵ Wahdatul Maulinna Mufattiroh, "Pengaruh Corporate Social Responsibility," 48.

statistik seperti SPSS. Selain itu, uji t juga dapat digantikan metode stepwise dalam analisis regresi.⁷⁶

Uji yang dilakukan pada penelitian meliputi:

1) Pengujian H1

Pengujian H1 pada penelitian ini adalah Variabel pengungkapan Literasi Keuangan. H1 diterima jika nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05 serta nilai koefisien regresi bernilai negatif (dibawah 0). H1 disini adalah **Pengungkapan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.**

2) Pengujian H2

Pengujian H2 pada penelitian ini adalah *Mental Accounting*. H2 diterima jika nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05 serta nilai koefisien regresi bernilai negatif (dibawah 0). H2 disini adalah **Pengungkapan *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.**

3) Pengujian H3

Pengujian H3 pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan *Mental Accounting*. H3 diterima jika nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05 serta nilai koefisien regresi bernilai negatif (dibawah 0). H2 disini adalah **Pengungkapan Literasi Keuangan dan *Mental***

⁷⁶ Anwar Hidayat, "Uji F dan Uji T" Statistikan (blog). Januari, 2014, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.

***Accounting* berpengaruh terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.**

b. Uji Pengaruh simultan (Uji F)

Uji F juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk mengevaluasi bagaimana semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Uji F melibatkan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa model tersebut signifikan. Untuk mempertimbangkan model sebagai signifikan, nilai dalam kolom signifikansi (%) harus lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditentukan oleh peneliti (biasanya dalam ilmu sosial, *alpha* umumnya sekitar 10%, 5%, atau 1%). Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih rendah dari nilai F_{tabel} , maka model dianggap tidak signifikan, dan nilai dalam kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari *alpha*.⁷⁷

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1) dan *Mental Accounting* (X_2). Keduanya secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu Kebahagiaan (Y).

⁷⁷ Ibid,

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda melibatkan penggunaan regresi berganda saat peneliti ingin memperkirakan perubahan variabel dependen dengan mempertimbangkan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi berganda dilakukan ketika ada minimal dua variabel independen.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Kebahagiaan

a : Konstanta

β_1 : Koefisien pengungkapan Literasi Keuangan

β_2 : Koefisien pengungkapan *Mental Accounting*

X_1 : Pengungkapan Literasi Keuangan

X_2 : koefisien *Mental Accounting*

e : eror⁷⁸

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta press, 2018), 308.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar persentase kontribusi dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Biasanya nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan $0 < R^2 < 1$. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat bervariasi antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 0 menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen relatif lemah. Sebaliknya, semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model tersebut sangat efektif dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan variabel independen.⁷⁹

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

⁷⁹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis* (Bandung: Alfabeta press, 2014) , 86.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN KHAS Jember memiliki konteks historis yang erat, terutama terkait dengan perubahan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Transformasi ini melalui proses yang panjang, dimulai dengan formulasi oleh Tim Taskforce yang dibentuk oleh Ketua STAIN Jember saat itu. Pada tahun 2014, STAIN Jember diubah menjadi IAIN Jember berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 2014. Selanjutnya, IAIN Jember kembali mengalami perubahan status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021, yang mengambil nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama terkemuka yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan tokoh penting dalam pendirian UIN KHAS Jember. Tindak lanjutnya adalah Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁸⁰

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas baru di UIN KHAS Jember. FEBI memiliki empat program studi, yakni Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah

⁸⁰ <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>, Diakses pada 30 April 2024

(AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum perubahan status menjadi IAIN Jember dan kemudian menjadi UIN KHAS Jember, FEBI belum ada. Program studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sebelumnya berada di bawah naungan Jurusan Syariah.⁸¹

Pendirian Program Studi Perbankan Syariah didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Dengan izin tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (pada waktu itu) telah mengalami perkembangan yang signifikan, termasuk dalam hal proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, serta ketersediaan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan.⁸²

Selain itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat dari berbagai pihak terkait, terutama calon mahasiswa, untuk memilih program studi ini sebagai jalur pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil rekam jejak pertumbuhan jumlah pendaftar pada program studi yang ada di STAIN (pada waktu itu), terungkap bahwa jumlah pendaftar yang tertarik dengan program studi ini cukup signifikan. Pada tahun pertama penerimaan mahasiswa pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, tercatat bahwa sebanyak 269 orang mendaftar ke Program Studi Perbankan Syariah. Dari angka tersebut, dengan

⁸¹ Ibid

⁸² Ibid

memperhatikan kuota yang tersedia sebagai Program Studi yang baru didirikan, sebanyak 93 orang diterima atau lolos seleksi. Dari 93 mahasiswa yang diterima, sebanyak 75 orang melakukan registrasi (sekitar 80,65%).⁸³

Pada tahun 2013, Program Studi Ekonomi Syariah (ES) mulai diinisiasi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Dengan izin tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jember mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam hal proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, maupun sumber daya manusia seperti dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, peningkatan dalam ketiga aspek tersebut dapat diamati sebagai bukti kemajuan yang terjadi.⁸⁴

Selain aspek-aspek tersebut, keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah berhasil menarik minat berbagai pihak terkait, terutama calon mahasiswa, untuk memilih program studi ini sebagai jalur pendidikan mereka. Berdasarkan rekam jejak perkembangan jumlah pendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (pada saat itu), ditemukan bahwa jumlah pendaftar yang tertarik dengan program studi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan program studi lainnya. Pada tahun pertama pendirian program studi ini, yaitu tahun akademik 2013/2014,

⁸³ Ibid

⁸⁴ Ibid

program studi ini menerima pendaftaran dari 155 calon mahasiswa, sementara kuotanya dibatasi hanya untuk 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik tersebut, program studi ini masih mengalami surplus pendaftar sekitar 45 calon mahasiswa.⁸⁵

Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) saat ini berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian, pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi Syariah juga didirikan, sebagai tanggapan terhadap minat yang semakin meningkat dari pihak-pihak terkait terhadap Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 552 tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada tingkat sarjana di IAIN Jember, didirikan pula Program Studi Zakat dan Wakaf yang pada mulanya berada di bawah Fakultas Syariah. Kemudian, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7030 tahun 2016 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi di IAIN Jember, Program Studi Zakat dan Wakaf bertransformasi menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Transformasi ini juga disertai dengan pemindahan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dari Fakultas Syariah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini mempunyai empat Program Studi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat

⁸⁵ Ibid

dan Wakaf (MZW).⁸⁶

2. Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2021

Tabel 4.1
Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021

No	Progam Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	201
2	Perbankan Syariah	201
3	Akuntansi Syariah	206
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	28
Total		636

Sumber: Data diolah peneliti 2024

B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran rinci tentang individu, fenomena, kondisi, dan kelompok tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, dengan masing-masing terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 10 pernyataan untuk variabel Mental Accounting (X2), dan 10 pernyataan untuk variabel Kebahagiaan (Y). Total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah 30. Kuesioner ini disebarkan kepada mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa yang berasal dari luar daerah (rantau) dengan jumlah responden 40 mahasiswa.

1. Karakteristik Responden

Para responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN KHAS Jember yang berasal dari

⁸⁶ Ibid

luar daerah atau memiliki jarak minimal 20 kilometer dari kampung halamannya. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 40 orang, dan kuesioner disebarakan secara daring melalui formulir Google atau *google form*. Berikut adalah profil peserta menurut jenis kelamin dan program studi:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	22	55%
2	Laki-laki	18	45%
Total		40	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa 22 orang atau 55% dari total responden dalam penelitian ini adalah perempuan, sedangkan 18 orang atau 45% sisanya adalah laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Program Studi

Responden dalam penelitian ini telah diatur dalam kelompok berdasarkan program studi mereka, yakni Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

Berikut merupakan jumlah responden penelitian dalam masing-masing program studi:

Tabel 4.3
Program Studi Responden

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi Syariah	23	57,5%
2	Ekonomi Syariah	8	20%
3	Perbankan Syariah	6	15%
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	3	7,5%
Total		40	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Dari informasi yang tertera pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa kuesioner yang sudah didistribusikan ke 4 program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember mendapatkan respon dari berbagai program studi yang ada. Melalui tabel diatas diketahui bahwa sejumlah 23 orang atau 57,5% responden berasal dari program studi Akuntansi Syariah, sebanyak 8 orang atau 20% berasal dari program studi Ekonomi Syariah, sebanyak 6 orang atau 15% berasal dari Perbankan Syariah, dan 3 orang atau 7,5% berasal dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kevalidan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang telah disampaikan kepada responden. Alat yang digunakan untuk menguji validitas dalam

penelitian ini adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Perbandingan ini didasarkan pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $df = n-2$, di mana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 sampel, sehingga nilai n dalam penelitian ini adalah 40. Berdasarkan nilai n tersebut, df sebesar 38 ($40-2 = 38$). Nilai r_{tabel} pada df 38 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,312. Sehingga diperoleh ketentuan: Jika $r_{hitung} > 0,312$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < 0,312$ maka dianggap tidak valid. Jika nilai $sig < 0,05$ maka anggap valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$ maka dianggap tidak valid. Di bawah ini adalah hasil uji validitas dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 25* pada penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha (α)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,05	0,312	0,631	Valid
		X1.2	0,05	0,312	0,633	Valid
		X1.3	0,05	0,312	0,813	Valid
		X1.4	0,05	0,312	0,590	Valid
		X1.5	0,05	0,312	0,698	Valid
		X1.6	0,05	0,312	0,818	Valid
		X1.7	0,05	0,312	0,808	Valid
		X1.8	0,05	0,312	0,865	Valid
		X1.9	0,05	0,312	0,745	Valid
		X1.10	0,05	0,312	0,891	Valid
2		X2.1	0,05	0,312	0,708	Valid
		X2.2	0,05	0,312	0,841	Valid

	<i>Mental Accounting</i> (X2)	X2.3	0,05	0,312	0,738	Valid		
		X2.4	0,05	0,312	0,846	Valid		
		X2.5	0,05	0,312	0,732	Valid		
		X2.6	0,05	0,312	0,657	Valid		
		X2.7	0,05	0,312	0,741	Valid		
		X2.8	0,05	0,312	0,644	Valid		
		X2.9	0,05	0,312	0,686	Valid		
		X2.10	0,05	0,312	0,728	Valid		
		3	Kebahagiaan (Y)	Y.1	0,05	0,312	0,835	Valid
				Y.2	0,05	0,312	0,786	Valid
Y.3	0,05			0,312	0,855	Valid		
Y.4	0,05			0,312	0,818	Valid		
Y.5	0,05			0,312	0,605	Valid		
Y.6	0,05			0,312	0,788	Valid		
Y.7	0,05			0,312	0,822	Valid		
Y.8	0,05			0,312	0,859	Valid		
Y.9	0,05			0,312	0,866	Valid		
Y.10	0,05			0,312	0,855	Valid		

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha (α)	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,912	0,70	Reliable
2	<i>Mental Accounting</i> (X2)	0,903	0,70	Reliable
3	Kebahagiaan (Y)	0,942	0,70	Reliable

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada setiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0.70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tersebut adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0
	Std. Deviation	4,22331427
Most Extreme Differences	Absolute	0,126
	Positive	0,126
	Negative	-0,119

Test Statistic	0,126
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,107 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari diatas terlihat bahwa nilai *Asmp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,107 > 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen dalam model regresi mengandung elemen-elemen yang serupa. Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 dan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka variabel independen yang diuji tidak menunjukkan gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	0,641	1,559
	Mental Accounting	0,641	1,559
a. Dependent Variable: Kebahagiaan			

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

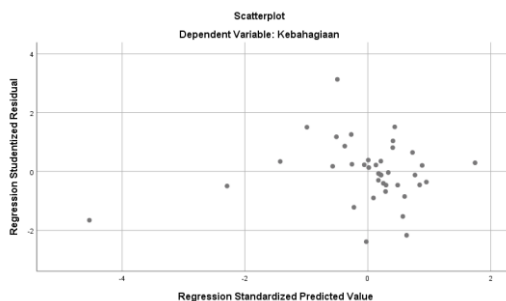
Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa uji multikolienaritas model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, hal ini terlihat dari nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas yang lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk setiap variabel

bebas kurang dari 10. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak mengalami multikolinieritas dalam regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot*, di mana poros horizontal menunjukkan nilai *Predicted Standardized* dan poros vertikal menunjukkan nilai *Residual Standardized*. Jika *scatterplot* menunjukkan pola tertentu, ini mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika *scatterplot* tersebar secara acak, ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. *Scatterplot* tersebut dapat diamati dengan menempatkan variabel bebas pada poros horizontal dan nilai residual kuadratnya pada poros vertikal.⁸⁷ Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

⁸⁷ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 95.

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji t diukur dengan melihat nilai probabilitas dan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$t (a/2 ; n-k-1)$ dengan keterangan :

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,303	4,305		1,464	0,152
Literasi Keuangan	0,632	0,127	0,628	4,976	0,000
Mental Accounting	0,218	0,119	0,231	1,829	0,076
Dependent Variable: Kebahagiaan					

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

1. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Kebahagiaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 40-2-1)$ dengan hasil $0,025 : 37 = 2,026$ maka hasil uji t pada variabel literasi keuangan secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Kebahagiaan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,976 > \text{nilai } t_{tabel} 2,026$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Kebahagiaan (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

2. Pengaruh variabel *Mental Accounting* terhadap Kebahagiaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 40-2-1)$ dengan hasil $0,025 : 37 = 2,026$ maka hasil uji t pada variabel literasi keuangan secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap variabel Kebahagiaan (Y) adalah $0,076 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,829 < \text{nilai } t_{tabel} 2,026$. Dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap variabel Kebahagiaan (Y) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* terhadap Kebahagiaan pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember angkatan 2021 secara

bersama-sama. Berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program SPSS 25:

Tabel 4.9
Hasil Uji F Simultan

Model		Sym of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143,481	2	571,741	30,411	0,000 ^b
	Residual	695,619	37	18,801		
	Total	1839,1	39			
a. Dependent Variable: Kebahagiaan						
b. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Literasi Keuangan						

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $30,411 > 3,259$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap kebahagiaan pada Mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji dan menentukan seberapa besar dampak dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda yang melibatkan variabel literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,303	4,305		1,464	0,152
	Literasi Keuangan	0,632	0,127	0,628	4,976	0
	Mental Accounting	0,218	0,119	0,231	1,829	0,076

Dependent Variable: Kebahagiaan

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,303 + 0,632 + 0,218 + \epsilon$$

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas dapat dipaparkan bahwa:

Nilai Konstanta α sebesar 6,303 merupakan nilai dari variabel kebahagiaan saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti Literasi Keuangan (X1) dan *Mental Accounting* (X2).

β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,632, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember. Artinya bahwa setiap perubahan angka satuan variabel Literasi Keuangan maka akan mempengaruhi Kebahagiaan dari mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember sebesar 0,632.

β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,218, menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* mempunyai pengaruh positif terhadap

kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember sebesar 0,218.

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,789 ^a	0,622	0,601	4,336
a. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kebahagiaan				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,601 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau sebesar 60,1% sedangkan sisanya (100% - 60,1%) 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil diatas menjelaskan bahwa tingkat Kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember dipengaruhi oleh tingkat tinggi

rendahnya Literasi Keuangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, serta sejauh mana mental accounting mempengaruhi pengambilan keputusan dalam hal keuangan yang terjadi dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Sehingga dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan mental accounting berpengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS JEMBER sebanyak 60,1%.

D. Pembahasan

Bagian ini akan mengurai dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan dan membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 4,976 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 4,976 > t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kebahagiaan mahasiswa rantau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa

kebahagiaan dari responden (Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember) dipengaruhi oleh indikator-indikator yang ada dalam literasi keuangan, indikator tersebut meliputi *Financial knowledge*, *Financial behavior* dan *Financial attitude*. Artinya Mahasiswa yang lebih memahami cara mengelola keuangan cenderung merasa lebih tenang dan puas dengan kehidupan mereka. Hal ini karena mereka dapat menghindari masalah keuangan yang sering menjadi sumber stres dan tidak bahagia.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Harpa dan Kholida, dimana pengetahuan dasar keuangan atau dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif, hal ini akan mempengaruhi tingkat kebahagiaan dari mahasiswa rantau itu sendiri.

2. Analisis Variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap Variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1,829 dengan tingkat signifikansi 0,076. Karena t_{hitung} 1,829 < t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,076 <

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya variabel *mental accounting* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.

Setelah dilakukan analisis data terhadap penelitian ini, hasil analisisnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari *mental accounting* terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau, diantaranya berupa Alokasi Anggaran yang ketat sehingga cenderung membuat mahasiswa seringkali merasa terbebani dan stres ketika ada kebutuhan mendesak tak terduga, persepsi terhadap pengeluaran sehingga membuat mahasiswa memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih rendah, dan perilaku menabung, dalam hal ini mahasiswa yang terlalu fokus pada menabung dan menghindari pengeluaran untuk kebutuhan sosial atau rekreasi seringkali mengalami penurunan kebahagiaan. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *mental accounting* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Dengan memahami dan mengelola keuangan secara lebih fleksibel, mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka selama menjalani masa studi di perantauan.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Elen Rospitadewi dan Sujoko Efferin, mereka menggunakan metode *mental accounting* untuk mengukur dan upaya memahami pikiran manusia untuk mencari kebahagiaan. Penelitian ini juga senada dengan

penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa unej yaitu Elsa Eldista dalam skripsinya, dimana *mental accounting* disana juga dijadikan media dalam mengukur gaya hidup dari mahasiswa kos yang berbeda-beda, mulai dari yang menerapkan *mental accounting* yang tinggi hingga yang tidak peduli dengan adanya *mental accounting* yang ada pada diri masing-masing individu.

3. Analisis Variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel *Mental Accounting* (X2) terhadap Variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau (Y)

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diamati bahwa variabel literasi keuangan dan *mental accounting* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau. Hal ini dapat dibuktikan melalui alat bantu program SPSS Statistic versi 25 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,411 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya variabel literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel literasi keuangan dan *mental accounting* lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan maka hal ini dapat meningkatkan kebahagiaan mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau (Y)

Berdasarkan hasil uji secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 4,976 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 4,976 > t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

Kesimpulan : “Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kebahagiaan mahasiswa rantau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

2. Analisis Variabel Mental Accounting (X2) terhadap Variabel Kebahagiaan Mahasiswa Rantau (Y)

Berdasarkan hasil uji secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1,829 dengan tingkat signifikansi 0,076. Karena t_{hitung} 1,829 < t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,076 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Kesimpulan :

“*Mental accounting* kurang berpengaruh signifikan terhadap Kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember.”

3. Hasil uji secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebahagiaan. Hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 30,411 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Saran

Dari penelitian dan pembahasan diatas terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Peningkatan Program Literasi Keuangan:

- a. Pendidikan Formal dan Non-formal: Fakultas dapat mengadakan seminar, workshop, atau kursus singkat terkait literasi keuangan yang melibatkan praktisi di bidang keuangan. Program-program ini bisa menjadi bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Sumber Daya Digital: Penyediaan bahan ajar online, seperti video tutorial, e-book, dan artikel mengenai manajemen keuangan pribadi. Platform ini harus mudah diakses oleh seluruh mahasiswa.

2. Integrasi *Mental Accounting* dalam Kurikulum:

- a. Kursus Khusus: Menambahkan mata kuliah yang fokus pada perilaku keuangan, termasuk konsep *mental accounting*, agar mahasiswa memahami bagaimana perilaku ini mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

- b. Studi Kasus dan Simulasi: Menggunakan studi kasus dan simulasi untuk membantu mahasiswa memahami dampak dari mental accounting dalam kehidupan nyata dan bagaimana mengelolanya dengan efektif.

3. Penelitian Lebih Lanjut:

- a. Menyarankan penelitian jangka panjang untuk melihat perubahan dalam literasi keuangan dan kebahagiaan mahasiswa seiring waktu, serta dampak dari intervensi pendidikan keuangan.
- b. Mengkaji pengaruh variabel lain seperti dukungan sosial, pekerjaan paruh waktu, dan beasiswa terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau.

Dengan saran-saran di atas, diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa rantau, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan mereka selama menempuh pendidikan di FEBI UIN KHAS Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Akbar. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung. 2022.
- Ardika, Rendi. “*Mental Accounting, Self Control, Self Efficacy* dan Evaluasi *Emotional Value*: Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi pasca pembelian”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Vol.7 No. 2. Desember 2023.
- Atkinson, Adele and Flore-Anne Messy. “Assessing financial literacy in 12 countries: an OECD/INFE international pilot exercise”. *Journal of Pension Economics and Finance*. Vol. 10 No. 04 Pp. 657-665. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000539>
- Bagaskara, Kurniarga. “Pengaruh *Mental Accounting* dan *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan”. Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta. 2022.
- Brata, Handi., Dinda Maulidya H & Nina Febriana D. “*Melleable Mental Accounting* dan Makna Kebahagiaan selama Pandemi Covid-19”. *Jamal*. Vol.13 No.1. April 2022.
- Chaplin, J. P. “Kamus Lengkap Psikologi”. Terj. Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Diskhamarzeweny., dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi” *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*. Vol. 4 No. 1. April 2022.
- Efendi, Jonaedi & Johnny Ibrahim. “Metode Penelitian hukum Normatif Dan Empiris”. Jakarta: Kencana. 2018.
- Eldista, Elsa. “*Mental Accounting*: Memaknai Kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa Kos”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol 17. No.2 2019.
- Hartaji. “Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua”. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. 2012.
- Hidayat, Anwar. “Uji F dan Uji T” Statistikan (blog). Januari. 2014. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.

- Hilgert., Hogarth & Beverly. "Household financial management: The connection between knowledge and behavior". *Federal Reserve Bulletin*.
- Hoesada, Jan. "Teori Akuntansi dalam Hampiran Historiografis Taksonomis". Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Ismanto, Hadi. "Perbankan dan Literasi Keuangan". Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- J.F, Averill. "Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress" *Psychological Buletin*. No. 80 1973.
- Kusnandar, Deasy Lestary., Dian Kurniawan & Nana Sahroni. "Pengaruh *Mental Accounting* dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap *Financial Behaviour* Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup". *Valid Jurnal Ilmiah*. Vol. 19 No.2. Juni 2022.
- Mowen, John & Minor. "Perilaku Konsumen (Jilid 1) Edisi Kelima". Jakarta: Erlangga. 2002.
- Mufattiroh, Wahdatul Maulinna. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021". Skripsi. UIN KHAS Jember. 2022.
- Ningtyas, Mega Noerman. "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. No. 1, 2019.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo. "*Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa.Thohoyandou*". Department of Accounting and Auditing University of Venda. 2010.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Literasi Keuangan". <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan," OJK, diakses 1 Desember 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Rahmad, Jalaludin. "Meraih Kebahagiaan". Bandung:Simbiosia Rekatama Media. 2009.
- Ridwan dan Sunarto. "Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis". Bandung: Alfabeta press. 2014.
- Robbins, Stephen dan A. Timothy Judge. "*Organizational Behavior*". Boston: Pearson. 2011.

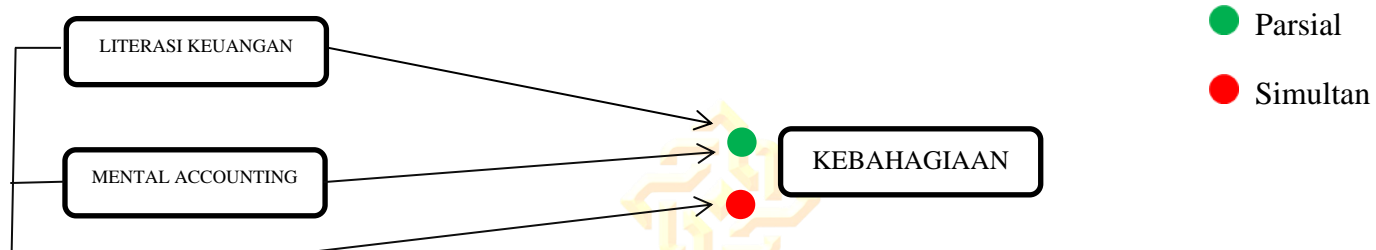
- Rospitadewi & Efferin. “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 8. Nomor 1. 1-227. <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7037>
- Seguharti, Harpa & Kholida Atiyatul M. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”. *Jurnal of Accounting and Finance*. Vol. 4 No. 02. Tahun 2019.
- Selligman, M.E.P. “*Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif*”. Terj. Eva Yulia Nukman.
- Shefrin & Thaler. “*The behavior life-cycle hypothesis*”. *Economic Inquiry*. 609-643 <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x>
- Silooy. “*Mental Accounting: Perilaku Boros Vs Self-Control*”. Tesis. UKSW Salatiga. 2012.
- Siratan, Elkunny Dovor & Temy Setiawan, “Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan *Behavior Finance* dalam Pengambilan Keputusan Investasi”. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.11(2), Tahun 2021.
- Siswanto, Adil. “Pengaruh Hubungan Kelembagaan, Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, dan *Social Learning* Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan”. Disertasi. Universitas Brawijaya Malang. 2018.
- Siswoyo, Dwi. “*Ilmu Pendidikan*”. Yogyakarta: UNY Press. 2007.
- Skinner. “*Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*”. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Suartana, I Wayan. “*Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implementasi*”. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2005.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta press. 2018.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta Press. 2022.

- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta Press. 2022.
- Suhma, Wildan Khisbullah., Agung Budi S & Whedy Prasetyo. "Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study at College X)". *Jurnal WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*. Vol 12 No.1. 2022. 36-45
<https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>
- Sujarweni, Wiratna. "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif". Yogyakarta. Pustaka Baru. 2018.
- Supriyono. "Akuntansi Keperilakuan". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2018.
- Thaler, Richard. "Mental Accounting Matters". *Journal of Behavioral Decision Making*. No.12.
- Thaler. "Mental Accounting: A Tutorial and Review". 2015.
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah". Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2022.
- Wahyuni, Indah Wahyuni. "Metode Penelitian Kuantitatif". Jember: Stain Jember Press. 2014.
- Wijanarko, Agus & Lucky Rachmawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol.3 No.1. Tahun 2020.

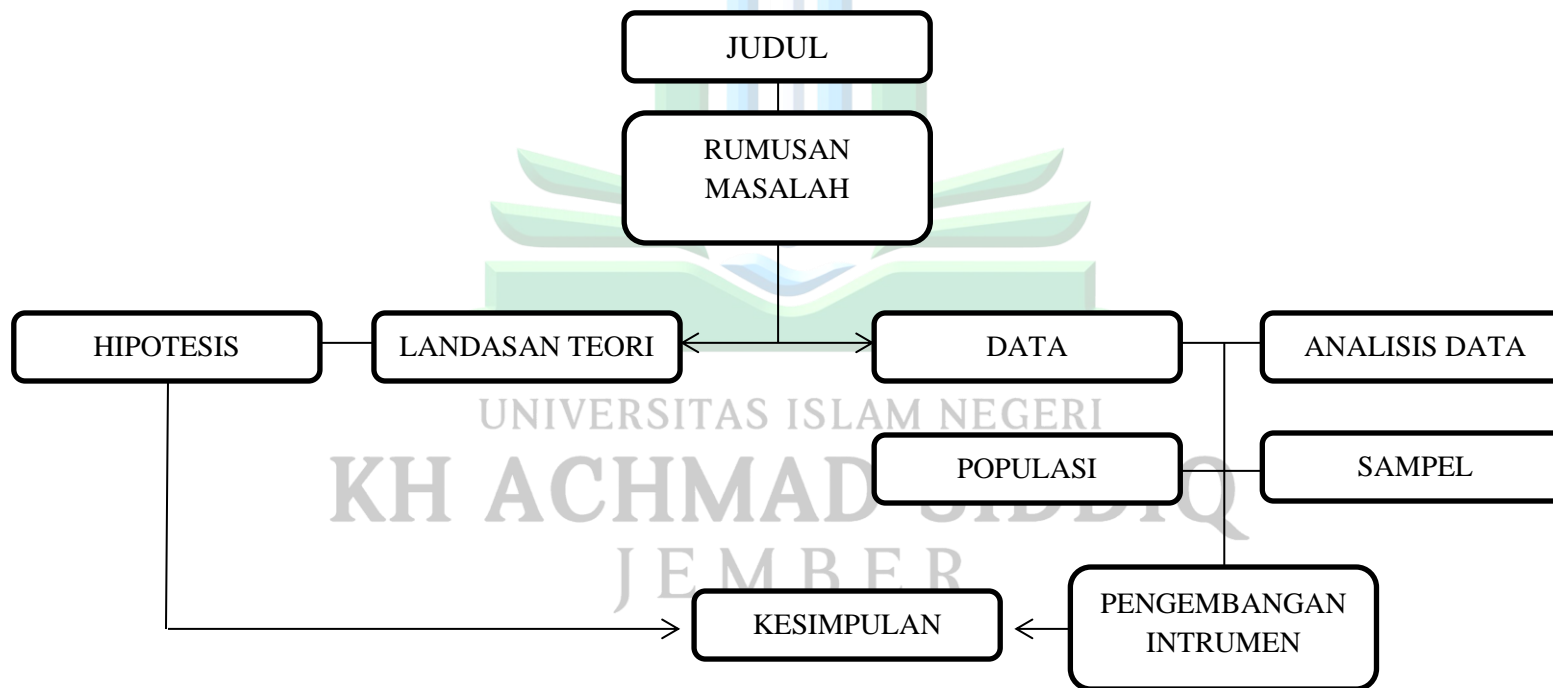
Lampiran 1. Matriks dan Skema Penelitian

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Mental Accounting</i> terhadap kebahagiaan pada mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember	Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Literasi Keuangan - Indikator Literasi Keuangan - Kategori Literasi Keuangan - Tujuan Literasi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Knowledge</i> - <i>Financial Behavior</i> - <i>Financial Attitude</i> 	Responden (Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Pendekatan Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: FEBI UIN KHAS Jember 4. Subyek penelitian: mahasiswa rantau yang berkuliah di FEBI UIN KHAS Jember 5. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner. 6. Analisis Data: 1) Uji Instrumen, 2) Analisis Statistik Deskriptif, 3) Uji Asumsi Klasik, 4) Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan 5) Uji Hipotesis. 7. Media Pengolah Data: IBM SPSS versi 25. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember? 2. Apakah <i>mental accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember? 3. Apakah literasi keuangan dan <i>mental accounting</i> secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kebahagiaan mahasiswa rantau FEBI UIN KHAS Jember?
	<i>Mental Accounting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi <i>Mental Accounting</i> - Komponen <i>Mental Accounting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Framming Effect</i> - <i>Spesific Account</i> - <i>Self Control</i> 			
	Kebahagiaan	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Kebahagiaan - Indikator Kebahagiaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan Hidup - Perasaan atau Afeksi - Makna Hidup 			

❖ SKEMA ANALISIS



❖ SKEMA PENELITIAN



Lampiran 2. Pedoman Angket Penelitian

Judul :

Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember

A. BIODATA RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan dirahasiakan).

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Program Studi :

Tanggal Pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada.
2. Dari daftar pertanyaan yang ada dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian utama indikator pengukuran (Lihat Tabel)
3. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu diskripsi masing-masing pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
4. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) di kolom pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Isilah dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
6. Ada lima alternatif jawaban yang disediakan (kategori *Likert*), yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Ragu-ragu (RG) : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

7. Seluruh jawaban yang saudara/i berikan dianggap benar dan terjamin kerahasiaannya.
8. Instrumen berupa ceklist ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, tidak untuk yang lain.

C. PERNYATAAN

Beri tanda centang pada salah satu pilihan jawaban yang bapak/ibu paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan.					
2.	Saya membuat perencanaan anggaran sesuai dengan pencatatan keuangan akuntansi dan berusaha mengeluarkan sesuai rencana.					
3.	Saya mengeluarkan uang sesuai kebutuhan.					
4.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.					
5.	Saya mengetahui cara membuat rancangan keuangan.					
6.	Saya menghindari pengeluaran yang berlebihan/impulsif.					
7.	Saya mencari informasi sebelum membeli produk atau layanan keuangan.					
8.	Saya percaya bahwa penting untuk memiliki masa depan keuangan yang terjamin.					
9.	Saya merasa mampu mengelola keuangan saya dengan baik.					
10.	Saya percaya bahwa keuangan yang baik dapat membantu saya mencapai kebahagiaan.					

2. Mental Accounting

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memisahkan uang bulanan saya dengan uang yang didapat dari gaji ataupun usaha sampingan saya.					
2.	Saya mengalokasikan penghasilan yang saya dapatkan untuk ditabung					
3.	Saya mengalokasikan uang bulanan saya untuk membeli barang-barang yang saya inginkan sejak lama.					
4.	Saya memiliki tabungan khusus untuk liburan dan menyisihkan uang bulanan saya untuk mengisi tabungan liburan tersebut.					
5.	Saya memiliki anggaran pengeluaran bulanan lalu saya membeli baju, namun diluar anggaran bulanan tersebut. Saya merasa puas karena dapat membeli barang yang saya inginkan meskipun diluar rencana anggaran.					
6.	Saya menahan diri untuk membeli kue favorit saya ketika sedang berusaha menurunkan berat badan.					
7.	Saya selalu fokus pada satu tujuan ketika sudah bertekad pada sesuatu.					
8.	Saya memilih membeli baju karena sedang membutuhkannya daripada menabung uang tersebut.					
9.	Saya mengalokasikan uang bulanan secara berhati-hati.					

10.	Saya selalu menyisihkan uang bulanan saya untuk ditabung setiap bulannya.					
-----	---	--	--	--	--	--

3. Kebahagiaan

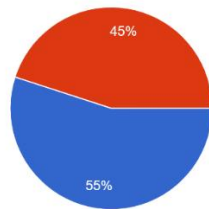
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Secara umum, saya puas dengan kehidupan saya saat ini.					
2.	Saya merasa memiliki kendali atas hidup saya.					
3.	Saya merasa aman dan terlindungi dalam hidup saya.					
4.	Saya sering mengalami emosi positif seperti kebahagiaan, cinta, dan rasa syukur.					
5.	Saya jarang mengalami emosi negatif seperti stres, kecemasan, dan depresi.					
6.	Saya merasa sehat secara fisik dan mental.					
7.	Saya merasa hidup saya memiliki makna dan tujuan.					
8.	Saya merasa bahwa hidup saya memiliki nilai bagi orang lain.					
9.	Saya merasa memiliki keyakinan spiritual atau agama yang kuat.					
10.	Saya merasa memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan teman-teman.					

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

- Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin

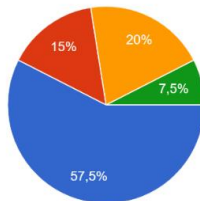
JENIS KELAMIN
40 jawaban



● PEREMPUAN
● LAKI-LAKI

- Jawaban Berdasarkan Program Studi

PROGRAM STUDI
40 jawaban

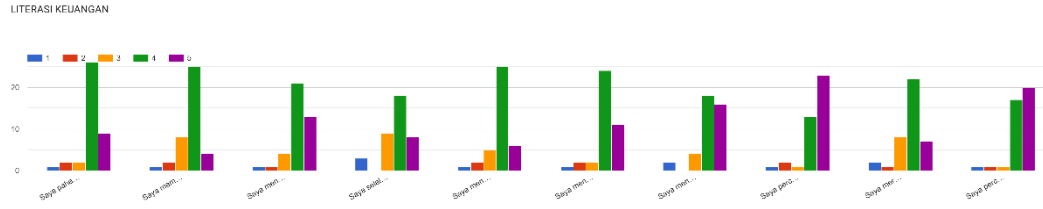


● Akuntansi Syariah
● Perbankan Syariah
● Ekonomi Syariah
● Manajemen Zakat dan Wakaf

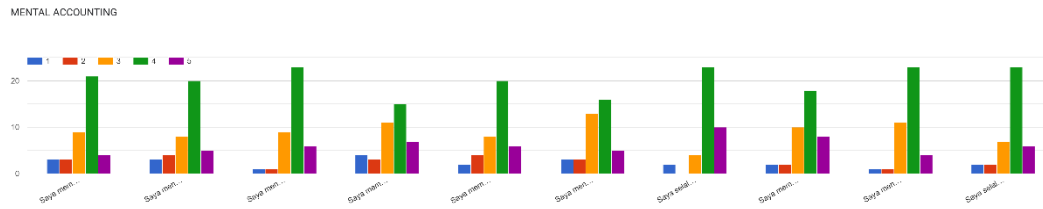


ISLAM NEGERI
AD SIDDIQ
LIBER

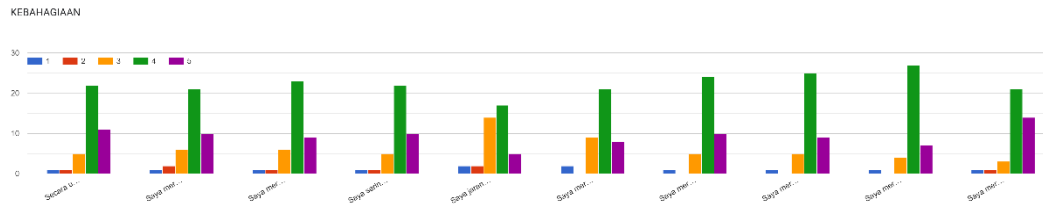
- Jawaban Pertanyaan X1 (Literasi Keuangan)



- Jawaban Pertanyaan X2 (Mental Accounting)



- Jawaban Pertanyaan Y (Kebahagiaan)



Tabulasi Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y	
1	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	45	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	
7	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	31	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	34	
8	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
10	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	36	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39	
11	4	2	4	4	5	5	4	5	2	5	40	1	2	4	1	3	3	4	4	3	5	30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33	
12	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	42	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	37	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	38	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	37	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	39	
16	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	45	4	3	3	2	2	1	5	5	4	3	32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48	
17	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	43	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	
18	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45	
19	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
20	5	4	3	4	5	4	3	5	3	5	41	3	1	3	1	3	2	1	1	2	3	20	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	41	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
22	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	23	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	28	3	2	2	2	4	1	3	3	3	2	25	

23	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44	4	4	4		5	4	4	4	4	3	36	
24	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	41	
25	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40	
26	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	43	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46	3	5	3	5	5	3	5	5	4	5	43	
27	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	29	
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
29	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	43	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	37	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	45	
30	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	36	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	
31	5	3	5	1	3	5	5	5	4	5	41	2	1	2	1	1	5	3	5	5	1	26	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43	
32	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	42	3	3	3	3	3	3	5	2	3	2	30	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	41	
33	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	40	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	43	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5	39	
34	5	4	3	3	2	2	3	2	1	3	28	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	33	
35	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	42	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	40	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46	
36	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	41	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42	
37	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	41	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	41	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	
40	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	41	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36	4	3	5	5	2	3	5	5	4	5	41	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4: Hasil Uji SPSS

A. Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)



Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	,676**	,375*	,222	,421**	,373*	,457**	,469**	,242	,580**	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,170	,007	,018	,003	,002	,133	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,676**	1	,413**	,321*	,423**	,320*	,419**	,350*	,457**	,453**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,043	,006	,044	,007	,027	,003	,003	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,375*	,413**	1	,354*	,403**	,835**	,710**	,704**	,629**	,671**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,017	,008		,025	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,222	,321*	,354*	1	,402*	,338*	,380*	,447**	,447**	,406**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,170	,043	,025		,010	,033	,016	,004	,004	,009	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	,421**	,423**	,403**	,402*	1	,527**	,405**	,601**	,477**	,622**	,698**

	Sig. (2-tailed)	,007	,006	,010	,010		,000	,010	,000	,002	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	,373*	,320*	,835**	,338*	,527**	1	,685**	,692**	,582**	,790**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,018	,044	,000	,033	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	,457**	,419**	,710**	,380*	,405**	,685**	1	,745**	,493**	,726**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,003	,007	,000	,016	,010	,000		,000	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	,469**	,350*	,704**	,447**	,601**	,692**	,745**	1	,616**	,826**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,002	,027	,000	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	,242	,457**	,629**	,447**	,477**	,582**	,493**	,616**	1	,613**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,133	,003	,000	,004	,002	,000	,001	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	,580**	,453**	,671**	,406**	,622**	,790**	,726**	,826**	,613**	1	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,631**	,633**	,813**	,590**	,698**	,818**	,808**	,865**	,745**	,891**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.2	Pearson Correlation	,631**	1	,734**	,572**	,478**	,591**	,480**	,635**	,636**	,613**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000	,002	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.3	Pearson Correlation	,811**	,734**	1	,751**	,380*	,608**	,585**	,673**	,762**	,677**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.4	Pearson Correlation	,597**	,572**	,751**	1	,455**	,586**	,696**	,710**	,634**	,682**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y1.5	Pearson Correlation	,417**	,478**	,380*	,455**	1	,421**	,476**	,538**	,485**	,397*	,605**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,015	,004		,007	,002	,000	,002	,011	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.6	Pearson Correlation	,709**	,591**	,608**	,586**	,421**	1	,646**	,581**	,616**	,640**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,007		,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.7	Pearson Correlation	,644**	,480**	,585**	,696**	,476**	,646**	1	,766**	,732**	,709**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,002	,000		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.8	Pearson Correlation	,619**	,635**	,673**	,710**	,538**	,581**	,766**	1	,746**	,768**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.9	Pearson Correlation	,748**	,636**	,762**	,634**	,485**	,616**	,732**	,746**	1	,746**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000

	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Y1.10	Pearson Correlation	,615**	,613**	,677**	,682**	,397*	,640**	,709**	,768**	,746**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
Kebahagiaan	Pearson Correlation	,835**	,786**	,855**	,818**	,605**	,788**	,822**	,859**	,866**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	39	40	40	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	10

b. Variabel *Mental Accounting* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	10



c. Variabel Kebahagiaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	10

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,22331427
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,119
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

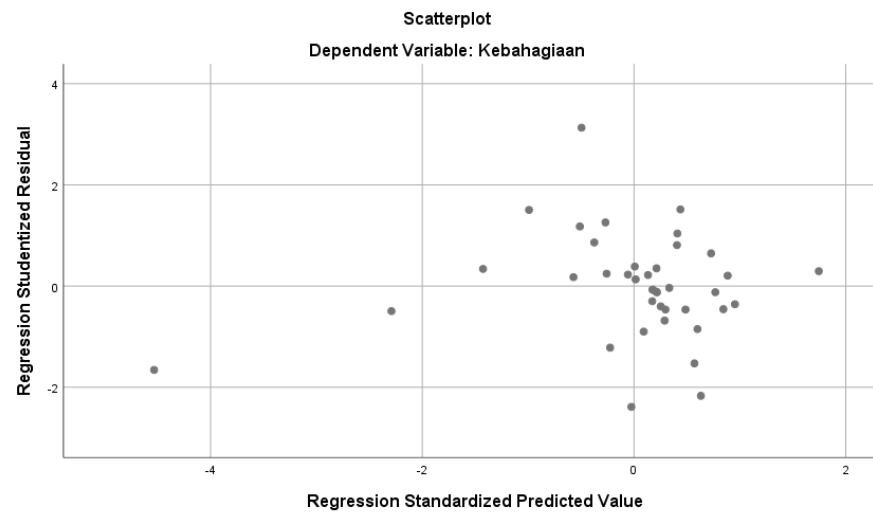
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,641	1,559
	Mental Accounting	,641	1,559

a. Dependent Variable: Kebahagiaan

3. Hasil Uji Heterokedastisitas



NEGERI
SIDDIQ
R

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,303	4,305		1,464	,152
	Literasi Keuangan	,632	,127	,628	4,976	,000
	Mental Accounting	,218	,119	,231	1,829	,076

a. Dependent Variable: Kebahagiaan

2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143,481	2	571,741	30,411	,000 ^b
	Residual	695,619	37	18,801		
	Total	1839,100	39			

a. Dependent Variable: Kebahagiaan

b. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Literasi Keuangan

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143,481	2	571,741	30,411	,000 ^b
	Residual	695,619	37	18,801		
	Total	1839,100	39			
a. Dependent Variable: Kebahagiaan						
b. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Literasi Keuangan						

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,622	,601	4,336
a. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kebahagiaan				

Lampiran Tabel r untuk df 1 – 40

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	06 Oktober 2023	Pengajuan Judul Skripsi
2	01 Desember 2023	Acc Judul Skripsi
3	02 Desember 2023	Penyusunan Proposal
4	17 April 2024	Acc Proposal
5	25 April 2024	Seminar Proposal
6	29 April 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7	29 April – 05 Mei 2024	Penyebaran Kuesioner
8	05 Mei – 10 Mei 2024	Analisis Data
9	11 Mei – 20 Mei 2024	Penyusunan Naskah Skripsi
10	22 Mei 2024	Acc Skripsi
11	27 Mei 2024	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 30 April – 31 Mei 2024 mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-408/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Syahrul Mulyadi, S.E., M.M.
N I P : 197309192002121003
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Bagian TU
Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 29 April – 30 Mei 2024 dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Rantau UIN KHAS Jember"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
Jember, 29 Mei 2024

J E M B E R
Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024
Plt. Kaprodi Akuntansi Syariah,



Nadia Azalia Putri, M.M.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Hj. MARIYAH ULFAH, M.E.I.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Rantau FEBI UIN KHAS Jember” adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Yuda Ferawati

NIM. 204105030080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama Lengkapap : Yuda Ferawati
NIM : 204105030080
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Februari 2001
Alamat : Desa Gambirono RT/RW 02/14 Bangsalsari Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
No Hp : 082143993063

Riwayat Pendidikan

- 2020-Sekarang : UIN KHAS Jember
- 2017-2020 : SMK Negeri 1 Bangli
- 2013-2016 : MTs Negeri Bangsalsari

Pengalaman Organisaasi

- Ketua Umum SEMA FEBI UIN KHAS Jember 2023-2024
- Bendahara Umum HMPS AKS 2022-2023
- Anggota GenBI Jember 2022-2024
- Ikatan Mahasiswa Jember 2020-Sekarang
- Pengurus PMII Rayon FEBI 2023-2024